

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PENGALAMAN USAHA, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas
dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:
RETNO DWI AMBARSARI
NIM 2105046141

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Retno Dwi Ambarsari
NIM : 2105046141
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari, tanggal: Kamis, 26 Juni 2025, dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Semarang, 01 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Riska Wijayanti, M.H.
NIP. 199304082019032019

Sekretaris Sidang

Dr. Ari Kristin P. SE, M.Si.
NIP. 197905122005012004

Penguji I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004



Penguji II

Suhirman, M.A. Ek.
NIP. 198412122019031010

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin P. SE, M.Si.
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4(empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Retno Dwi Ambarsari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Retno Dwi Ambarsari

NIM :2105046141

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan

**Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di
Kabupaten Jepara**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm [53]: 39)

“Yang kau sebut tujuan, hanyalah pemandangan lain dari sebuah perjalanan.”

(Fiersa Besari)

“Bukan seberapa kuat masalah menghantammu, tapi seberapa kuat kamu bertahan. Setiap kesulitan adalah kesempatan untuk menemukan kekuatanmu yang sebenarnya, dan setiap kali jatuh, itu hanya batu loncatan untuk melompat lebih tinggi.”

(Retno Dwi Ambarsari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala berkah serta petunjuk-Nya, yang membuat saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, penulis sangat bersyukur dan bahagia setelah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, penulis persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Ibu Zumrotun dan Bapak Tito Raharjo. Terima kasih atas segala cinta, do'a, dan dukungan yang tidak pernah putus. Kalian adalah motivasi terbesar dalam hidupku
2. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi semangat
3. Kepada Ibu Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si. dan Bapak Arief Darmawan. M.Pd. selaku pembimbing saya, terima kasih sudah sabar dalam membimbing saya dalam menyusun tugas akhir ini. Terima kasih atas segala masukan dan saran-nya
4. Terima kasih kepada Dhea, Zahwa, Chynthya, dan Ignace yang selalu menemani saya saat suka maupun duka selama masa perkuliahan

Semoga karya sederhana yang ditulis dengan penuh perjuangan dan kesungguhan ini dapat menjadi salah satu bukti awal perjuangan penulis. Terima kasih untuk segala kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan dan do'a nya selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada kalian semua.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Juni 2025

Deklarator,



Retno Dwi Ambarsari

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam skripsi sangat penting untuk memastikan bahwa istilah, nama, atau konsep dari bahasa lain dapat dipahami dengan jelas dan tetap akurat. Dengan cara ini, transliterasi memungkinkan komunikasi ilmiah yang efektif dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang berasal dari sistem penulisan yang berbeda.

A. Konsonan

Huruf konsonan dalam bahasa Arab adalah huruf-huruf yang tidak menunjukkan bunyi vokal secara langsung, dan biasanya diikuti oleh vokal untuk membentuk sebuah suku kata. Huruf dan tanda sering digunakan untuk mewakili hal ini, meskipun keduanya juga dapat digunakan secara bersamaan. Berikut ini adalah Kumpulan huruf Arab yang dilengkapi dengan penulisan dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (titik di bawah)
ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	Ta	T	te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	ze (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)

غ	Gain	G	GE
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab berfungsi untuk menunjukkan bunyi vokal pada konsonan. Terdiri dari Vokal yang terdiri dari satu bunyi (monoflong) dan vokal yang terdiri dari dua bunyi yang digabungkan (diftong).

Vokal tunggal / monoflog

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

a. Vokal rangkap / diftong

Berupa gabungan antara harakat dan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

C. Syaddah / Tasydid

Menunjukkan bahwa huruf tersebut harus dilafalkan dua kali atau digandakan. Shaddah diwakili oleh sebuah simbol berupa huruf "waw" kecil yang berada di atas huruf konsonan, seperti (ّ)

D. Kata Sandang

Kata yang sering digunakan untuk menunjukkan sesuatu dalam bahasa Arab adalah "al-" (ال), yang digunakan untuk menjadikan suatu kata benda menjadi definitif atau tertentu.

E. Ta Marbutah

Ta' marbūtah adalah bentuk khusus dari huruf ta yang digunakan di akhir kata untuk menandakan bentuk feminin dan diucapkan sebagai "h" dalam banyak kasus.

ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan ekonomi dapat dipengaruhi oleh UMKM. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terbesar yang berasal dari UMKM, senilai 61%. Melihat peran UMKM dalam mendorong perekonomian Indonesia, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM masih terbilang rendah, khususnya di Kabupaten Jepara. Untuk itu, penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Jepara sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, yakni pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 UMKM yang telah beroperasi selama 3 tahun atau lebih dan telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Dan pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi terkait untuk menyediakan pelatihan mengenai literasi teknologi dan pengetahuan Akuntansi guna meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, TAM

ABSTRACT

Economic development and progress can be influenced by MSMEs. Indonesia is one of the countries with the largest Gross Domestic Product (GDP) originating from MSMEs, amounting to 61%. Seeing the role of MSMEs in driving the Indonesian economy, the use of accounting information systems in MSMEs is still relatively low, especially in Jepara Regency. For this reason, research was conducted on MSMEs in Jepara Regency as the object of research. This research was conducted to test and prove the factors that can influence the use of accounting information systems, namely the use of technology, business experience, and accounting knowledge. This research uses a quantitative method with a correlational technique. The data used in this study are primary data. The sample of this study consisted of 100 MSMEs that have been operating for 3 years or more and have used accounting information systems. And for sampling, this study uses a purposive sampling method.

Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that the use of technology, business experience, and accounting knowledge have a positive and significant effect on the use of accounting information systems. The findings of this study confirm that the use of technology, business experience, and accounting knowledge play an important role in increasing the use of accounting information systems. The implications of this study can be a reference for related agencies to provide training on technological literacy and accounting knowledge in order to increase the use of accounting information systems in MSMEs.

Keywords: *Accounting Information Systems, Micro, Small and Medium Enterprises, TAM*

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan baik. Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara”** disusun guna memenuhi salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis sangat bersyukur karena dengan bantuan dan petunjuk-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan dan tepat waktu.

Dalam proses penelitian ini, penulis mendapat banyak bantuan, baik berupa dukungan moral maupun materiil, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M, Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M. Si selaku Kepala Jurusan Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan Ibu Naili Sa’adah, M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si selaku Pembimbing Skripsi I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Arief Darmawan, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Syariah dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, terima kasih atas ilmu dan pengetahuannya yang telah disalurkan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

memberikan dukungan, bimbingan, dan perhatian yang tulus sepanjang penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan doa dari semua pihak yang terkait, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih atas segala kontribusi dan dukungannya.

Semarang, 17 Juni 2025

Retno Dwi Ambarsari
NIM. 2105046141

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	11
2.2 Akuntansi dalam Perspektif Islam	12
2.3 Pelaporan Keuangan Akuntansi secara <i>Online</i>	15
2.3.1 Manfaat Pelaporan Keuangan Akuntansi secara <i>Online</i>	16
2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.4.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	17
2.5 Pemanfaatan Teknologi	19
2.5.1 Definisi Pemanfaatan Teknologi.....	19
2.5.2 Dasar Hukum Pemanfaatan Teknologi	21
2.5.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi.....	22
2.6 Pengalaman Usaha	22
2.6.1 Definisi Pengalaman Usaha	22
2.6.2 Dasar Hukum Pengalaman Usaha.....	23
2.6.3 Indikator Pengalaman Usaha	24
2.7 Pengetahuan Akuntansi.....	25
2.7.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi.....	25
2.7.2 Dasar Hukum Pengetahuan Akuntansi.....	26
2.7.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi	28

2.8 Penelitian Terdahulu	28
2.9 Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
2.10 Rumusan Hipotesis	35
2.10.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	36
2.10.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	37
2.10.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel.....	41
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1 Kuesioner	42
3.4.2 Studi Pustaka.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.5.1 Variabel Penelitian.....	43
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	45
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2 Karakteristik Responden dan Usahanya	49
4.3 Statistik Deskriptif	50
4.4 Hasil Penelitian	51
4.4.1 Uji Validitas	51
4.4.2 Uji Reliabilitas	53
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.4 Uji Hipotesis	58
4.5 Pembahasan.....	63
4.5.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	63
4.5.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	64
4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan.....	67

5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan SIA UMKM di Kabupaten Jepara Tahun 2025	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	2
Tabel 3.1 Data Jumlah UMK Kabupaten Jepara 2023	3
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Skor dalam Skala Likert	4
Tabel 3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran	5
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	6
Tabel 4.2 Karakteristik Usaha.....	7
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	8
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi.....	9
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha	10
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	11
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	12
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	13
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test	14
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	15
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	16
Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser	17
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	18
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan	19
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	20
Tabel 4.15 Hasil Uji T	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	1
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	2
Gambar 4.2 Normality Probability Plot.....	3
Gambar 4.3 Scatterplot	4

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ekonomi dapat dipengaruhi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008, UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merujuk pada kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang.¹ Sebagai pilar ekonomi, UMKM berperan dalam banyak hal, seperti memberikan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada pendapatan nasional. Dari waktu ke waktu, UMKM yang ada di Indonesia berangsur-angsur banyak jumlahnya. Hal ini merujuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang menyatakan total jumlah UMKM Indonesia mencapai lebih dari 65 juta. Melalui UMKM yang dimiliki Indonesia, dapat membantu dalam penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adapun jumlah kontribusi yang dihasilkan sebesar 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional. Dan kontribusi sebesar 97% untuk penyerapan tenaga kerja.²

Pemerintah terus melakukan berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM melalui penyusunan program-program strategis. Salah satu upaya tersebut adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai diberlakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sejak 1 Januari 2018. Standar ini bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, sehingga mereka dapat mengelola usahanya secara lebih profesional. Kehadiran laporan keuangan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga mendukung perencanaan bisnis, pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta membantu dalam mengevaluasi kinerja usaha. Selain itu, laporan ini menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai kelayakan penanaman modal usaha.³ Agar laporan keuangan dapat disajikan secara wajar, entitas diwajibkan menyampaikan

¹ Wijdan Alfarizi, "Peran Dan Tantangan UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," Kompasiana.com, 2025, https://www.kompasiana.com/wijdan53319/67ab111634777c08aa3543a2/peran-dan-tantangan-umkm-dalam-perekonomian-indonesia#google_vignette., diakses pada tanggal 16 April 2025

² Dian Erika Nugraheny and Novianti Setuningsih, "Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta Dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen," Kompas.com, March 7, 2024, <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen>., diakses pada tanggal 16 April 2025

³ Krisna Prihantoro, "Pentingnya Transparansi Laporan Keuangan Bagi Investor, Pelanggan, Dan Mitra Bisnis," delegasi.co, 2023, <https://www.delegasi.co/blog/pentingnya-transparansi-laporan-keuangan>.

informasi yang relevan, akurat, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Selain itu, entitas juga harus menyusun laporan keuangan secara lengkap di setiap akhir periode pelaporan.⁴

Kemajuan zaman yang begitu cepat membawa semua aspek kehidupan menuju era digital. Inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif bagi manusia, memudahkan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidup.⁵ Salah satunya dalam aspek pengelolaan keuangan, untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan dapat memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi, sistem ini menjadi solusi berbasis teknologi yang mampu mempercepat proses pengelolaan keuangan, meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan, serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.⁶ Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem yang saling terkait dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan meringkas data keuangan yang berupa informasi guna pengambilan keputusan dan pengendalian dalam usaha.⁷ Sistem ini memanfaatkan teknologi aplikasi yang tersedia di berbagai *platform* digital, sehingga dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Pemerintah telah menghadirkan Sistem Informasi Akuntansi digital yang ditujukan bagi pelaku UMKM sebagai langkah untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menganggap Sistem Informasi Akuntansi sebagai sesuatu yang penting dalam menjalankan usahanya. Padahal, saat ini telah tersedia berbagai sistem dan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan secara teratur di era digital saat ini. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dari total sekitar 65 juta pelaku UMKM, hanya 26,5% yang telah mengakses platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 17,25 juta UMKM telah tercatat aktif di ranah ekonomi digital, sebagaimana tercatat oleh

⁴ Fyna Angraini Rianty, Deayuliasella Surya Putri, and Hadli Lidya Rikayana, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Manufaktur Dimsum MK Kota Tanjungpinang," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 15, no. 1 (2024): 427–38.

⁵ Ratno Agriyanto and Abdul Rohman, "Rekonstruksi Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Perekonomian Yang Berkeadilan (Kajian Terhadap Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Ilmu Ekonomi Yang Islami)," *At-Taqaddum* 7, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/at.v7i1.1530>.

⁶ Chrisna Suhendi, Luluk Muhimatul Ifada, and Sri Layla Wahyu Istanti, "The Role of Accounting Information Systems in Improving Sme'S Successful," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 2 (2022): 8904–9, <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.19>.

⁷ Muli Nurkafta Universitas Muhammadiyah Sukabumi, "Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi," *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, vol. III, 2022.

Kementerian Koperasi dan UKM.⁸ Selain itu, sebanyak 3.259 UMKM telah menggunakan aplikasi pembukuan akuntansi bernama Lamikro (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) berbasis smartphone dan tercantum dalam data Kementerian Koperasi dan UKM.⁹

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu upaya strategis yang dapat mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan penerapan sistem ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, memastikan akurasi pencatatan transaksi, serta memperoleh data yang relevan untuk menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, integrasi Sistem Informasi Akuntansi menjadi aspek krusial dalam mendorong profesionalisme dan daya saing UMKM di era digital saat ini. Menurut Yuyuk Widiyanti dalam penelitian Dwi Ratnasari, di Indonesia hanya sekitar 5% pelaku UMKM yang telah menerapkan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM masih tergolong sangat rendah.¹⁰ Menurut MRB Finance (PT. Mitra Rajawali Buana, perusahaan Konsultan dan Outsource Laporan Keuangan, Perpajakan, dan Administrasi Perusahaan), kelemahan manajerial dan pengelolaan keuangan menjadi biang keladi di balik kegagalan 90% UMKM untuk bertahan lama. Banyak pelaku UMKM masih belum menyadari betapa krusialnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Padahal, dengan sistem pembukuan yang baik, mereka bisa mengetahui kondisi kesehatan finansial usahanya. Di era digital ini, sebagian besar UMKM masih buta akuntansi. Survei menunjukkan bahwa sekitar 90% UMKM di Indonesia tidak mampu bertahan lebih dari 5 tahun karena minimnya pemahaman akuntansi. Akibatnya, mereka seringkali keliru dalam mengelola aset, kesulitan mengatur arus kas (cash flow), tidak mampu memisahkan keuangan pribadi dan perusahaan, dan hanya mengandalkan catatan seadanya serta insting semata dalam menjalankan bisnis.¹¹ Hal ini juga didukung oleh penelitian Kirana dan Sitanggang yang mengatakan bahwa mayoritas UMKM di Indonesia tidak membuat laporan keuangan

⁸ Portal Informasi Indonesia, “[SIARAN PERS] Aplikasi Digital Berdayakan Warung Kelontong,” Indonesia.go.id, 2022, <https://indonesia.go.id/kategori/siaran-pers-g20/5761/siaran-pers-aplikasi-digital-berdayakan-warung-kelontong?lang=1>, diakses pada 16 April 2025

⁹ Agne Yasa, “Kemenkop UKM Catat 3259 UKM Gunakan Aplikasi Pembukuan Akuntansi,” 2018, accessed April 16, 2025, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180510/87/793746/kemenkop-ukm-catat-3259-ukm-gunakan-aplikasi-pembukuan-akuntansi>, diakses pada 16 April 2025

¹⁰ Dwi Ratnasari, “Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kendal” (UIN Walisongo Semarang, 2020).

¹¹ MRB Finance, “UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi,” [mrbfinance.com](https://mrbfinance.com/90-umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-paham-akuntansi/#:~:text=Faktor%20utama%20penyebab%20UMKM%20tidak%20bertahan%20lama%20karena%20tak%20paham%20akuntansi), 2021, [https://mrbfinance.com/90-umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-paham-akuntansi/#:~:text=Faktor utama penyebab UMKM tidak, keuangan dan pembukuan yang rapi](https://mrbfinance.com/90-umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-paham-akuntansi/#:~:text=Faktor%20utama%20penyebab%20UMKM%20tidak%20bertahan%20lama%20karena%20tak%20paham%20akuntansi).

karena berbagai hal, yaitu kesibukan dalam berusaha dan tidak mengetahui cara membuat laporan keuangan.¹²

Penelitian ini mengambil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara sebagai objek penelitian. Hal ini didasarkan pada data dari portal data Jawa Tengah mencatat terdapat 81.909 UMKM.¹³ Pemilihan UMKM, karena UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, namun banyak di antaranya yang mengalami kebangkrutan akibat minimnya pemahaman dalam mengelola usaha, termasuk keterbatasan pengetahuan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya.¹⁴ Pemilihan UMKM di Kabupaten Jepara karena UMKM yang beroperasi di Jepara masih banyak yang belum paham akan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi guna mendorong operasional dan pengelolaan keuangan usaha. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi mengakibatkan UMKM tidak mendapatkan informasi akuntansi yang *update* dan akurat, sehingga terbatas dalam menganalisis dan memahami data keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Salim dan Kiswoyo yang menyebutkan adanya masalah yang terjadi pada salah satu UMKM yang beroperasi dalam bidang *furniture*, terkait kesulitan dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi dengan baik. Akuntansi hanya dianggap perihal debit dan kredit saja, dan belum dianggap sebagai sistem yang dapat menyajikan informasi untuk dijadikan tolak ukur analisa dalam pengambilan keputusan.¹⁵

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menjadi hal yang penting bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di kalangan UMKM di Kabupaten Jepara, peneliti melakukan survei pendahuluan sebelum penelitian dilaksanakan. Menurut hasil survei pendahuluan, berikut ini disajikan data mengenai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara:

¹² D J Kirana and K Sitanggang, "Pendampingan Penerapan Laporan Keuangan Di Era Digital Bagi Ummk Ciracas," *Senabdikom*, 2019, 49–53, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/view/182>.

¹³ Portal Data Jawa Tengah, "Jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar Menurut Sektor Ekonomi," data.jatengprov.go.id, 2024, <https://data.jatengprov.go.id/dataset/tahun-2023jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-dan-usaha-besar-menurut-sektor-ekonomi>.

¹⁴ Afida Dwi Cahyani, Sri Mulyani, and Nita Andriyani Budiman, "Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, no. September (2020): 12–22, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>.

¹⁵ Noor Salim and Kiswoyo, "Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara)," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 11, no. 2 (2020).

Tabel 1.1 Penggunaan SIA UMKM di Kabupaten Jepara Tahun 2025

Tahun	Total UMKM	Skala Usaha Mikro	Skala Usaha Kecil	Skala Usaha Menengah	Responden Sampel	Pengguna SIA
2025	81.909	77.683	3.979	247	25	6

Sumber: survei pendahuluan 2025

Merujuk tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Jepara terdapat sekitar 81.909 UMKM yang beroperasi yaitu terdiri dari 77.683 skala usaha mikro, 3.979 skala usaha kecil, dan 247 skala usaha menengah. Berdasarkan hasil survei kuesioner yang dibagikan dari 25 responden sampel, yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebanyak 6 pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Keadaan ini menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan dan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan usahanya, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian Hasanah, yang menyebutkan bahwa terdapat coffee shop di Kabupaten Jepara bernama Blackbean Coffee yang melakukan pencatatan masih menggunakan metode manual dan menggunakan aplikasi, hal ini menimbulkan kebingungan dalam proses pencatatan laporan keuangan, karena dalam praktik sehari-hari masih banyak yang menggunakan metode manual, yang rentan terhadap *human error* dan sering menyebabkan ketidaktepatan saat memasukkan data ke dalam aplikasi.¹⁶

Selain survei kuesioner dengan 25 responden untuk mengetahui tinggi atau rendahnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kabupaten Jepara, juga dilakukan wawancara dengan salah satu pemilik usaha kedai kopi yang sudah beroperasi selama lebih dari 3 tahun dan telah mengadopsi aplikasi untuk pengelolaan keuangannya. Aplikasi diakses menggunakan laptop bekas pemilik dan dengan jaringan yang kadang kurang stabil pada saat kedai ramai pembeli. Dalam kondisi ramai pembeli, kedai tersebut seringkali melakukan pencatatan manual di kertas terlebih dahulu dan menjadikan karyawan rentan lupa pada saat memasukkan data ke dalam aplikasi. Pemilik menyadari akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dalam keberlangsungan usahanya, namun pemilik serta karyawannya belum terlalu faham akan Akuntansi, padahal dalam setiap proses pencatatan laporan keuangan memerlukan pengetahuan mengenai Akuntansi. Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilik kedai kopi telah mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi, namun belum memanfaatkan secara maksimal

¹⁶ Hilda Faizatul Hasanah, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Rangka Efektivitas Internal Control Blackbean Coffee Jepara" (IAIN Kudus, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/9569/>.

meskipun kedai telah beroperasi lebih dari tiga tahun, dikarenakan fasilitas teknologi dalam menunjang pengoperasian aplikasi kurang memadai dan kurangnya pemahaman akan Akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya.

Terdapat sejumlah faktor yang menjadi hambatan dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM. Hambatan utama adalah tidak adanya staf keuangan khusus, diikuti oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, serta kesulitan dalam memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan bisnis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di kalangan UMKM berasal dari minimnya pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi yang juga menjadi kendala utama.¹⁷

Penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan terkait pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi. Pemanfaatan teknologi didefinisikan berbagai aktivitas atau inisiatif individu dalam mengaplikasikan teknologi guna menyelesaikan tugas, meningkatkan produktivitas kerja, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.¹⁸ Pemanfaatan teknologi dapat mendorong UMKM untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi. Kemudahan akses terhadap perangkat lunak akuntansi berbasis digital, memungkinkan pelaku UMKM menyederhanakan proses pembukuan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian Wati dan Ismunawan, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berdampak signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi.¹⁹ Senada dengan penelitian Pranandya dan Natalistyo, menyebutkan pemanfaatan teknologi berdampak signifikan pada evaluasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.²⁰ Namun Sasongko menemukan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.²¹

Pengalaman usaha didefinisikan sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi

¹⁷ Nyata Nugraha et al., "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Semarang," *Keunis* 11, no. 1 (2023): 95, <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.4079>.

¹⁸ Astari Nuriadini and Paulus Th Basuki Hadiprajitno, "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)," *Dliponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

¹⁹ Dewi Kusuma Wati and Ismunawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jamu Gendong Di Ngunter," *Edunomika* 8, no. 2 (2024).

²⁰ Natalistyo T.A.H Afnan Rizki Pranandya, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 5 (2024): 296–313.

²¹ arum dian Sasongko, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang)," *Jurnal Ilmiah Aset* 22, no. 2 (2020): 79–88.

kemampuan seseorang dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Pengalaman ini meliputi seluruh bentuk partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan bisnis yang memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik langsung.²² Pelaku usaha yang telah menjalankan bisnis dalam waktu yang cukup lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan, serta memiliki kesadaran terhadap perlunya sistem yang dapat membantu mereka dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur dan efisien. Berdasarkan penelitian Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah, menyebutkan pengalaman bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.²³ Namun, penelitian Permadi dan Fauzi, Pengalaman usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.²⁴ Dan penelitian Purba dan Khadijah, pengalaman usaha secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.²⁵

Pengetahuan Akuntansi merupakan suatu pandangan yang jelas mengenai informasi berupa proses mencatat, pengklasifikasian, pengikhtisaran, melaporkan disetiap transaksi perusahaan yang bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan.²⁶ Pengetahuan Akuntansi berperan krusial dalam menentukan sejauh mana pelaku UMKM mampu memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dengan tepat. Tanpa pemahaman dasar tentang Akuntansi, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengoperasikan sistem tersebut, bahkan meskipun teknologi telah tersedia. Merujuk hal itu, Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah yang menyatakan bahwa pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi.²⁷ Senada dengan penelitian Permadi dan Fauzi yakni pengetahuan Akuntansi terdapat

²² Nona Uli Fujiana Hasibuan, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil," n.d., <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.

²³ Adam Alfredo, Nur Diana, and Dewi Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)," *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13 (2024): 571–79.

²⁴ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan," *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)* 3, no. Vol. 3 No. 2 (2022): Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI) (November 2022): 340.

²⁵ NMB Purba and K. Khadijah, "Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 3, no. September (2020): 114–19, <https://forum.upbatam.ac.id>.

²⁶ Firdha Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)," *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (December 11, 2020): 295–310, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>.

²⁷ Alfredo, Diana, and Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)."

pengaruh positif terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.²⁸ Berbanding terbaik Widiastuti dan Hermawan yang menyimpulkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.²⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan serta melihat hasil penelitian sebelumnya, terdapat *research gap* yang menunjukkan bahwa variabel ini masih layak untuk diteliti kembali. Ada perbedaan hasil dari penelitian terdahulu serta untuk melanjutkan penelitian ini di wilayah yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak UMKM, agar hasilnya lebih representatif. Pada penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara, dari hasil survei dengan 25 responden yang diuraikan pada tabel 1.1 Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah dengan jumlah UMKM yang lumayan banyak, akan tetapi dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi, yang seharusnya dapat mendukung pencatatan, pelaporan, dan pengambilan keputusan bisnis. Adapun UMKM yang sudah mengadopsi sistem tersebut masih kesulitan dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi dengan baik. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi. Untuk itu, peneliti memilih tiga hal tersebut sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Adapun kaitannya yaitu, pemanfaatan teknologi mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi, sementara pengalaman usaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya sistem yang terstruktur, serta di sisi lain pengetahuan Akuntansi menjadi dasar utama agar pelaku UMKM dapat mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi secara efektif. Ketiga faktor tersebut bersinergi dalam mendorong penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal, khususnya di sektor UMKM, yang membutuhkan sistem pencatatan efisien dan akurat untuk bersaing di tengah arus digitalisasi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah, sehingga akan ada kesamaan dan perbedaan aspek. Kesamaannya terdapat pada kedua variabel independen yakni pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi, variabel dependen yakni penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Dan perbedaannya terdapat pada variabel independen yakni pemanfaatan teknologi, lokasi penelitian, serta waktu dalam melaksanakan penelitian.

²⁸ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan."

²⁹ Aditya Hermawan Linda Wahyu Widiastuti, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Blitar" 9, no. 2 (2025): 358–69, <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.516>.

Meskipun penelitian mengenai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM sudah ada yang meneliti. Namun, dapat diketahui bahwa penelitian yang secara khusus meneliti pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara, masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang bagaimana UMKM di daerah dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini penting karena temuan di daerah ini bisa jadi berbeda dengan apa yang ditemukan di daerah lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menjadikan peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kabupaten Jepara

Memberikan masukan kepada UMKM di Kabupaten Jepara mengenai pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola keuangan UMKM

2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Jepara

Dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah Jepara untuk merumuskan program dukungan yang lebih efektif dalam mendorong penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM di wilayah tersebut.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kajian mengenai Sistem Informasi Akuntansi

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan kendala dalam menyusun skripsi, saran untuk berbagai pihak dan kata penutup

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Teori ini merupakan bentuk penerimaan terhadap sistem teknologi informasi oleh para penggunanya. TAM dilandasi oleh temuan penelitian dalam ranah teknologi informasi dengan menawarkan sebuah kerangka model yang dirancang untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi di suatu organisasi. Teori ini diperkenalkan oleh Davis yang mengangkat dari *Theory Reasoned Action (TRA)* yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen. Menurut Davis, selain itu juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang alasan di balik perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi, yang pada dasarnya terjadi ketika sistem tersebut dianggap memberikan manfaat.³⁰ Dalam pengembangan TAM kemudian banyak digunakan sebagai kerangka untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan sistem informasi oleh pengguna.

Berdasarkan penelitian Davis, teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki lima konsep utama yang dapat diukur dan diamati, sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi.

Wijaya menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:³¹

- a) Fokus terhadap teknologi itu sendiri, pengalaman positif terhadap teknologi sebelumnya akan mempengaruhi cara pandang terhadap teknologi.
 - b) Reputasi terhadap teknologi, semakin baik reputasinya dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi.
 - c) Adanya fasilitas pendukung atau mekanisme dukungan yang baik.
2. Persepsi Kegunaan, yaitu keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi berkontribusi terhadap peningkatan performa kerja
 3. Sikap merupakan perbuatan yang menunjukkan ketertarikannya dalam menggunakan teknologi

³⁰ Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, 1989, 319–40.

³¹ Stevanus Wisnu Wijaya, "Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*, Yogyakarta 57 (2006).

4. Minat perilaku merupakan rasa atau keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi
5. Pemanfaatan teknologi yang sesungguhnya

Dalam penelitian ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) dijadikan kerangka teori utama untuk menjelaskan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM, dengan fokus pada dua konstruk inti: *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) yaitu keyakinan bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja dan efisiensi dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan) yaitu keyakinan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mudah dipelajari dan dioperasikan. Kedua persepsi ini menjadi prediktor langsung terhadap keputusan UMKM untuk mengadopsi dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Lebih lanjut, penelitian ini mengintegrasikan variabel eksternal seperti Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel yang secara tidak langsung memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi melalui mediasi persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang mendorong penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di sektor UMKM.

2.2 Akuntansi dalam Perspektif Islam

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi akuntansi, yang bertujuan untuk membantu dalam melakukan evaluasi serta pengambilan keputusan secara tepat.³² Sementara itu, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Akuntansi diartikan sebagai seni dalam mencatat, mengikhtisarkan, dan juga menafsirkan transaksi keuangan.³³ Sedangkan menurut *Committee on Terminology* dari AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*), akuntansi dipandang sebagai seni yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, serta peringkasan berbagai transaksi dan aktivitas keuangan, yang hasil akhirnya digunakan untuk dianalisis dan ditafsirkan.³⁴ Akuntansi adalah alat krusial dalam mengelola ekonomi, terutama dalam mencatat dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan yang

³² Kamal, "Akuntansi Sektor Publik: Pengertian Menurut Ahli, Tujuan, Jenis," Gamedia Blog, accessed April 21, 2025, https://www.gamedia.com/literasi/akuntansi-sektor-publik/?srsId=AfmBOooPyO8GvxNFxzI0F3jq9vh5yaF7iy_w8RJ2_bXp2dUcHPqkL4EI.

³³ Kumparan, "Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli," Kumparan.com, 2023, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli-20dBkn0Pk4f/full>.

³⁴ Vely Sia, "Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, Dan Fungsi," Mekari Jurnal, 2025, <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>.

tepat.³⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah proses sistematis untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan secara tepat.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 282 yang membahas tentang masalah Akuntansi. Berikut firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيْعَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا
أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَاتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا
أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهُمَا وَشَهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
فُشُوقٌ بَيْنَكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab, QS. Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang bahwa setiap orang beriman yang melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan pembayarannya, maka waktunya harus jelas. Pencatatan waktunya diharuskan untuk melindungi hak masing-masing serta menghindari

³⁵ Prima Aprilia Lusiana, “Transformasi Akuntansi Di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, Dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, vol. 2, 2024, <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi>.

perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaklah orang yang adil. Dan janganlah juru tulis itu enggan menuliskannya dikarenakan menerima pekerjaan itu merupakan ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan Allah SWT. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Dalam pencatatan ini, harus ada saksi yang mana saksi itu berupa dua orang laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang laki-laki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, apabila yang satu perempuan lupa, yang lain bisa mengingatkan. Jika diminta bersaksi, mereka tidak boleh menolak memberikan kesaksian. Tidaklah bagi seorang Muslim bosan dalam mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan.³⁶

Adapun konsep akuntansi berdasarkan ayat di atas adalah sebagai berikut:³⁷

a. Identifikasi transaksi

Seruan ini ditujukan kepada orang-orang beriman agar melaksanakan transaksi muamalah, khususnya yang berkaitan dengan utang-piutang. Ajakan tersebut mencerminkan adanya konsep identifikasi, yang merupakan langkah awal dalam proses akuntansi, yaitu mengenali dan mencatat setiap transaksi yang terjadi. Transaksi tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah manusia dalam mengingat setiap transaksi serta mencegah potensi kerugian di kemudian hari.

b. Pencatatan transaksi

Dalam ayat tersebut, kata "ka-ta-ba" yang berarti "menulis" atau "mencatat" disebutkan sebanyak tujuh kali. Dalam konteks akuntansi, pencatatan dimaknai sebagai proses mencatat setiap transaksi yang terjadi. Tujuan dari pencatatan ini untuk menyediakan bukti yang dapat digunakan sebagai acuan atau informasi dalam suatu transaksi.

c. Waktu transaksi

Ayat ini juga menekankan pentingnya aspek waktu dalam transaksi muamalah. Hal ini sejalan dengan akuntansi yang mengharuskan setiap transaksi dicatat dengan

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

³⁷ Nur Dalilah Harahap, Rahmi Syahriza, and Azhari Akmal Tarigan, "Studi Kontekstual Akuntansi Syariah : Perspektif Q . S Al-Baqarah Ayat 282" 5 (2025): 4301–13.

tanggal yang jelas, di mana periode pelaporan keuangan umumnya berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya sebagai batas waktu pelaporan.

d. Profesi Akuntan

Setiap transaksi yang dicatat memerlukan seseorang yang secara khusus diberi tanggung jawab untuk mencatatnya. Dalam ayat tersebut disebutkan kata "kaa-tib" yang berarti penulis atau pencatat. Dalam konteks modern, peran ini dijalankan oleh seorang akuntan, yaitu individu yang memiliki profesi dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan di suatu perusahaan.

e. Karakteristik Akuntansi

Akuntansi mempunyai karakteristik utama yang meliputi keterpahaman, relevansi, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa setiap catatan transaksi harus mudah dimengerti oleh pihak yang berutang. Selain itu, pencatatan harus dilakukan secara jujur agar informasi yang dihasilkan tetap relevan. Dalam hal utang-piutang, Islam menekankan bahwa tidak ada unsur yang diabaikan, semua transaksi sekecil apa pun nilainya, wajib dicatat dan diselesaikan.

f. Saksi

Saksi yang disebutkan dalam ayat ini dapat diartikan sebagai bentuk validitas atau keabsahan bukti dalam suatu transaksi, yang mencakup kejelasan proses mulai dari pihak yang membuat (*maker*), memeriksa (*checker*), hingga yang memberikan persetujuan (*approval*), dan lain-lain.

2.3 Pelaporan Keuangan Akuntansi secara *Online*

Laporan keuangan merupakan media penyampaian informasi yang disusun oleh perusahaan untuk menggambarkan keadaan keuangan serta hasil kinerja usahanya, yang ditujukan untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam membuat keputusan ekonomi.³⁸ Sedangkan pelaporan keuangan merupakan rangkaian kegiatan dalam menyusun dan menyajikan informasi keuangan perusahaan berdasarkan prinsip dan standar Akuntansi yang berlaku.³⁹ Pelaporan keuangan Akuntansi memegang peranan yang sangat penting bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi, dengan proses penyusunan laporan keuangan secara manual dalam Akuntansi berpotensi

³⁸ Evicana R Saputri et al., "Urgensi Pelaporan Keuangan Dalam Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan," *Journal Akuntansi Manajerial ISSN (E)*, vol. 9, 2024, <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM/index>.

³⁹ Lannida Siregar and Nurul Inayah, "Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 2, 2023.

menimbulkan berbagai bentuk kesalahan yang dapat memengaruhi keakuratan informasi keuangan.⁴⁰ Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk menunjang efisiensi, ketepatan, dan kecepatan dalam proses kerja, khususnya di bidang Akuntansi. Pelaku UMKM menyusun laporan keuangan berdasarkan standar pelaporan yang dikenal sebagai SAK EMKM. Berdasarkan standar tersebut, bentuk laporan keuangan yang disajikan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

2.3.1 Manfaat Pelaporan Keuangan Akuntansi secara *Online*

Pelaporan keuangan dalam bidang Akuntansi memberikan berbagai manfaat, sebagai berikut:⁴¹

1. Disiplin pencatatan Akuntansi

Pelaporan keuangan dalam Akuntansi dilakukan melalui pencatatan seluruh aktivitas keuangan, mulai dari transaksi pemasukan hingga pengeluaran bisnis. Setiap pelaku usaha perlu memahami besarnya keuntungan, biaya operasional, serta modal yang dipakai guna memastikan keuangan tetap terkelola dengan baik. Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pencatatan Akuntansi menjadi lebih efisien dan akurat.

2. Memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, salah satunya dengan memisahkan keuangan bisnis dan pribadi. Langkah ini akan mempermudah pelaku usaha dalam mengatur keuangan usahanya.

3. Penetapan target dan evaluasi

Seorang pelaku usaha, penting untuk menetapkan target bisnis, termasuk besarnya omzet yang ingin dicapai di masa depan. Selain itu, pelaku usaha perlu melakukan evaluasi secara rutin untuk menilai apakah kegiatan usaha yang dijalankan sudahkah efisien. Dengan memanfaatkan pelaporan Akuntansi secara online atau dengan pemanfaatan teknologi akuntansi, pelaku usaha dapat lebih mudah dalam menetapkan target atau mengambil keputusan, karena teknologi ini menyediakan informasi yang terperinci dan efektif terkait dengan

⁴⁰ Achmad Syaiful Hidayat Anwar, Firda Ayu Amalia, and Tri Wahyu Oktavendi, "Automasi Penyusunan Laporan Keuangan," *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)* 2, no. 1 (2021): 77–81, <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13247>.

⁴¹ Nurul Fajriatussaadah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sitem Informasi Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Di Kota Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

perusahaan.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan penggunaannya yang berfungsi untuk mendukung berbagai aktivitas serta proses manajemen. Sistem informasi merupakan rangkaian tahapan yang melibatkan perolehan data, dilanjutkan dengan pengolahan menjadi informasi, dan akhirnya disalurkan kepada para pemakai.⁴² Kesatuan seragam yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam proses pengolahan data mentah menjadi informasi yang bernilai guna untuk mendukung pengambilan keputusan dan kegiatan operasional merupakan pengertian dari sistem informasi.⁴³ Sistem Informasi Akuntansi juga didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan operasional bisnis, yang dirancang secara sistematis melalui proses transaksi dan pengolahan data guna menghasilkan informasi yang berguna.⁴⁴ Sedangkan sekumpulan subsistem yang saling terhubung dan bekerjasama, serta bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan merangkum data keuangan yang outputnya berupa informasi yang berguna untuk membantu pengambilan keputusan dan mengendalikan usaha merupakan makna dari Sistem Informasi Akuntansi.⁴⁵

Berdasarkan beberapa definisi yang sudah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang secara khusus untuk membantu akuntan dalam memperoleh informasi akuntansi, mulai dari penyusunan laporan keuangan hingga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Adapun tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk melihat apa yang terjadi dari pengumpulan dan penyimpanan data, mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk manajemen, serta membuat informasi menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.⁴⁶

2.4.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada suatu aktivitas yang memanfaatkan sistem yang dibuat khusus untuk menghimpun serta menyajikan

⁴² James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Nina Setyaningsih, 4th ed. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007).

⁴³ Erwan Effendi, Rodika Sima Arif Sagalai, and Sri Rezeki, "Jenis-Jenis Sistem Informasi Dan Model Sistem Informasi," vol. 5, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14271>.

⁴⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2020, <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-nMJ2T0aO9Z>.

⁴⁵ Nurkafta Universitas Muhammadiyah Sukabumi, "Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi."

⁴⁶ Widy Hastuty HS et al., "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal EMT KITA* 7, no. 2 (March 1, 2023): 317–24, <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.891>.

informasi akuntansi, guna membantu akuntan atau perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.⁴⁷ Terdapat pencatatan Akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel yang dianggap sebagai Sistem Informasi Akuntansi, terutama bagi UMKM dengan kebutuhan Akuntansi yang sederhana. Dalam penelitian Amir mengembangkan aplikasi berbasis Microsoft Excel dengan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang disesuaikan dengan kebutuhan Kios Pakan Bell-One, hal ini dapat membantu dalam mengkomputerisasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan bisnis.⁴⁸ Tidak hanya itu, terdapat beberapa contoh aplikasi pencatatan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan UMKM, yaitu Kasir, BukuWarung, Jurnal by Mekari, Paper.id, Kledo, Accurate, dan BukuKas.⁴⁹ Keberadaan sistem tersebut sangat penting karena mampu memperlancar proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang berperan dalam mendukung kelangsungan operasional suatu usaha. Terdapat teori yang dikembangkan oleh BF Skinner yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh konsekuensi yang ditimbulkan.⁵⁰ Dalam konteks ini, individu akan semakin menyadari pentingnya keberadaan sistem informasi akuntansi yang merupakan sebagai alat bantu yang krusial untuk mengambil keputusan. Besarnya manfaat dari informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut turut memengaruhi motivasi pemilik usaha untuk menyediakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin intensif penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin besar pula dorongan untuk menghadirkan sistem yang andal dan relevan. Penggunaan sistem ini pun cenderung meningkat jika pemilik usaha mempunyai persepsi yang baik terhadap kebutuhan dan karakteristik usahanya.

Berdasarkan pandangan Islam, penggunaan teknologi tidak menjadi suatu larangan, justru dalam Islam menganjurkan untuk menggunakan teknologi dengan syarat tidak berlawanan dengan ajaran Islam. Allah SWT dengan firman-Nya dalam QS Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

⁴⁷ Desember Palito Sinaga, Rianto Irvandinata Lumbangaol, and Silvia Agustin Manullang, "Analysis of the Influence of Post-Pandemic International Trade on Economic Growth in Indonesia," *International Journal of Business and Applied Economics* 2, no. 3 (May 17, 2023): 325–38, <https://doi.org/10.55927/ijbae.v2i3.2165>.

⁴⁸ Miftah Amir et al., "Implementasi Pencatatan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Kios Pakan Bell-One," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 10 (2024): 764–69.

⁴⁹ Aiwork Office, "5 Teknologi Pembukuan Digital Terbaik Untuk UMKM," [aiwork.co.id](https://aiwork.co.id/2025/01/28/5-teknologi-pembukuan-digital-terbaik-untuk-umkm/), 2025, <https://aiwork.co.id/2025/01/28/5-teknologi-pembukuan-digital-terbaik-untuk-umkm/>.

⁵⁰ PhD Saul McLeod, "Operant Conditioning: What It Is, How It Works, and Examples," [simplypsychology.org](https://www.simplypsychology.org/operant-conditioning.html), 2025, <https://www.simplypsychology.org/operant-conditioning.html>.

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab mengenai QS Al-isra ayat 36, menekankan pada larangan mengikuti sesuatu tanpa ilmu dan pentingnya mempertanggungjawabkan panca indra serta hati. Ayat ini secara tegas melarang mengikuti perkataan atau perbuatan yang tidak jelas sumbernya, serta mengingatkan bahwa pendengaran, penglihatan, dan hati akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat.⁵¹

QS Al-Isra’ ayat 36 mengajarkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, baik melalui pendengaran, penglihatan, maupun hati, akan dimintai pertanggungjawaban. Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, hal ini mencerminkan pentingnya prinsip validitas data dan kejujuran dalam penginputan informasi keuangan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab moral dan spiritual. Pengguna sistem harus memastikan bahwa setiap informasi yang diproses dan dilaporkan berbasis pada data yang sah dan dapat diverifikasi, sebagaimana ditekankan dalam ayat ini.⁵²

Menurut Budiyo indikator yang digunakan dalam penggunaan sistem informasi meliputi:⁵³

1. Bagaimana pengguna memakai sistem informasi akuntansi
2. Peran sistem informasi akuntansi dalam kebijakan perusahaan
3. Kontribusi sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengembangan perusahaan

2.5 Pemanfaatan Teknologi

2.5.1 Definisi Pemanfaatan Teknologi

Kemajuan dalam pemanfaatan teknologi informasi telah memungkinkan peralihan proses pengolahan data dari cara manual menuju sistem yang terotomatisasi.⁵⁴

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu bidang ilmu yang mencakup penerapan teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan, serta mendistribusikan

⁵¹ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, 2002.

⁵² Armidah Armidah et al., “Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi,” no. 4 (2024).

⁵³ Hendra Budiyo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara,” *Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama*, 2014.

⁵⁴ Budi Santoso Luhgianto Panca Wahyuningsih UNDIP STIE Pelita Nusantara, “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,” vol. 01, 2022.

informasi secara efisien melalui berbagai media komunikasi.⁵⁵ Penggunaannya mencerminkan berbagai aktivitas atau inisiatif individu dalam mengaplikasikan teknologi guna menyelesaikan tugas, meningkatkan produktivitas kerja, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.⁵⁶ Dalam hal ini, teknologi dipandang sebagai sarana yang digunakan individu untuk menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab mereka. Perkembangan teknologi informasi meliputi teknologi yang didukung oleh perangkat lunak, yang bertujuan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai.⁵⁷ Teknologi informasi dipandang sebagai alat yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja, memahami kondisi internal organisasi, serta menghadapi tantangan dari luar. Pemanfaatan teknologi informasi mampu menyederhanakan proses kerja dalam Sistem Informasi Akuntansi, mulai dari pemrosesan hingga penyajian data, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem tersebut. Dalam penerapannya, pengguna sistem informasi di suatu organisasi perlu memperhatikan bagaimana efektivitas sistem dapat mendorong peningkatan kinerja, baik secara individu maupun organisasi secara keseluruhan.⁵⁸ Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai media strategis yang membantu perusahaan dalam meraih kinerja yang efisien dan kompetitif, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan dalam usahanya. Contohnya, penerapan teknologi pada Sistem Informasi Akuntansi diharapkan mampu memengaruhi perilaku serta kondisi dalam organisasi, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi yang digunakan.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan teknologi telah membawa perubahan dalam mengelola dan mengolah data, dari sistem manual menuju sistem yang terotomatisasi. Teknologi informasi tidak hanya mencakup komunikasi dan pengolahan data, tetapi juga berperan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, serta mendukung pencapaian tujuan

⁵⁵ Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT AlIttihadiyah Labuhan Batu Utara," *Journal on Education Volume 05, No. 03, Maret-April 2023* 05, no. 03 (March 2023): 8363.

⁵⁶ Nuriadini and Hadiprajitno, "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)."

⁵⁷ I Kadek Apriada Ni Putu Messya Maharani, Putu Kepramareni, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud" 4 (2022).

⁵⁸ Luluk Alfiani, Budi Septiawan, and Sasa S. Suratman, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 1 (2022): 47–61, <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.17962>.

organisasi. Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, teknologi membantu menyederhanakan proses, meningkatkan efektivitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang tepat dan efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan temuan Maharani dan Kepramareni yang menyatakan penggunaan teknologi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, khususnya apabila tingkat implementasi teknologi dalam sistem tersebut tergolong tinggi.⁵⁹

2.5.2 Dasar Hukum Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dapat dikaitkan dengan QS An-Nahl ayat 8, sebagai berikut:

وَالْحَيْلَ وَالْبَعَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “(Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab mengenai QS An-Nahl 8, menjelaskan tentang hewan-hewan yang diciptakan Allah untuk manusia, yaitu kuda, bagal, dan keledai. Hewan-hewan ini diciptakan sebagai kendaraan dan perhiasan yang menyenangkan hati manusia. Dan Allah menciptakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, bahkan yang belum diketahui manusia saat itu, dan manusia didorong untuk berpikir dan memanfaatkan potensi yang ada.⁶⁰

Ayat ini mengingatkan kita bahwa penemuan dan pengembangan teknologi adalah bagian dari takdir Allah yang memberikan kita kemudahan dan manfaat. Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti transportasi dan perangkat canggih, adalah kelanjutan dari karunia Allah yang harus digunakan untuk tujuan yang baik dan memberi manfaat bagi umat manusia. Seperti halnya penemuan kendaraan kuno, perkembangan teknologi modern seperti sistem informasi dan automasi harus digunakan untuk memajukan kemaslahatan umat.⁶¹

⁵⁹ Ni Putu Messya Maharani, Putu Kepramareni, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud.”

⁶⁰ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, 2002.

⁶¹ Asep Sunarko, “Iptek Dalam Perspektif Al- Qur’an,” 2015, 1–14.

2.5.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi

Menurut Azhar Susanto, implementasi teknologi dapat diukur dengan cara berikut:⁶²

1. Perangkat keras komputer

Perangkat keras komputer adalah sebuah satuan alat yang memiliki wujud fisik dan mampu menciptakan sebuah teknologi informasi. Kecanggihan perangkat keras komputer yang digunakan pada sebuah perusahaan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kinerja dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan tersebut.

2. Jaringan dan komunikasi

Jaringan dan komunikasi adalah sistem yang menghubungkan berbagai titik menjadi satu kesatuan, memungkinkan mereka untuk saling berinteraksi. Bagi perusahaan, menjaga kualitas koneksi internet sangat penting karena ini mendukung kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan.

3. Database

Database merupakan kumpulan data yang terorganisir, seperti *file*, tabel, atau arsip, yang disimpan secara elektronik. Data-data ini saling berhubungan, sehingga memudahkan pengguna untuk menata, mencari, dan menyimpan informasi yang diperlukan.

4. Personalia Teknologi Informasi

Personalia teknologi informasi atau sering disebut operator, adalah pengguna yang bertanggung jawab mengoperasikan komputer. Mereka harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tinggi agar bisa menghasilkan *output* yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.6 Pengalaman Usaha

2.6.1 Definisi Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah faktor penting yang bisa mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Pengalaman ini mencakup segala bentuk keterlibatan pelaku usaha dalam aktivitas bisnis yang memberikan pembelajaran praktis. pengalaman usaha memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan usaha kecil, karena pelaku usaha yang memiliki pengalaman

⁶² Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan, Edisi Perdana. Cetakan Pertama*. Bandung: Lingga Jaya (Bandung: Lingga Jaya, 2013).

cenderung lebih terampil dalam menyelesaikan masalah dan mampu membaca peluang dengan lebih baik. Pengalaman yang diperoleh melalui praktik bisnis secara langsung membantu pelaku usaha mengembangkan strategi yang relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.⁶³ Pengalaman dapat diukur berdasarkan durasi atau periode yang telah dihabiskan oleh seseorang dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan dengan baik.⁶⁴ Semakin lama UMKM beroperasi, semakin bertambah pula pengalaman usaha para pelakunya. Hal ini membuat mereka lebih terampil dalam mengelola bisnis mereka, karena dapat memanfaatkan pengalaman masa lalu untuk mengambil keputusan yang lebih baik di masa sekarang.⁶⁵

Pengalaman usaha merupakan faktor esensial yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan bisnis. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha, pelaku bisnis memperoleh pembelajaran praktis yang memperkuat keterampilan dalam menghadapi tantangan, membaca peluang, serta merancang strategi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan pengalaman yang lebih lama cenderung lebih siap secara mental, lebih positif secara psikologis, serta lebih kompeten dalam memanfaatkan teknologi dan menyusun strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, pengalaman juga meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi dan teknologi secara optimal, yang pada akhirnya berdampak terhadap usaha. Dengan demikian, pengalaman usaha tidak hanya memberikan keunggulan teknis, tetapi juga mendorong peningkatan kinerja bisnis dari sisi manajerial, strategis, dan motivasional.

2.6.2 Dasar Hukum Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha dapat dikaitkan dengan QS At-Talaq Ayat 2-3:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.”

⁶³ Uli Fujiana Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil.”

⁶⁴ John W. Gardner S. Thomas Foster, *Managing Quality: Integrating the Supply Chain*, Mannias, J (London: Lise Johnson, 2023).

⁶⁵ Dwi Megantoro, “Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta),” 2015.

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab mengenai QS At-Talaq ayat 2-3, menjelaskan bahwa takwa dalam konteks ini bukan hanya sekadar menjalankan perintah agama, tetapi juga melibatkan kesadaran penuh akan pengawasan Allah dalam setiap tindakan, termasuk dalam masalah talak. Ketakwaan juga berarti menjalankan perintah Allah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, serta menjauhi larangan-Nya. Jalan keluar yang dijanjikan Allah bukan hanya dalam masalah duniawi, tetapi juga dalam masalah ukhrawi. Dan memberikan rezeki yang dijanjikan tidak terbatas pada rezeki materi, tetapi juga mencakup rezeki non-materi seperti ketenangan hati, kesehatan, ilmu yang bermanfaat, dan lain sebagainya. Rezeki ini datang dari arah yang tidak terduga, sebagai bentuk rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang bertakwa.⁶⁶

Ketika seorang pengusaha tetap bertakwa, menjalankan usahanya dengan cara yang jujur dan halal, meskipun hasil belum terlihat, Allah menjanjikan jalan keluar dari kesulitan tersebut. Banyak pelaku usaha merasakan bahwa peluang bisnis atau pertolongan sering datang dari arah yang tidak disangka, seperti bertemu mitra bisnis baru, mendapatkan pesanan dadakan, atau ide usaha muncul tiba-tiba di saat genting. Begitu pula dengan tawakal. Dalam pengalaman usaha, ada kalanya segala strategi sudah dijalankan, tetapi hasilnya tidak sesuai harapan. Pada titik itu, tawakal menjadi kunci. Menyerahkan hasil kepada Allah memberikan ketenangan dan menghindarkan pelaku usaha dari stres berlebihan. Tidak sedikit yang merasakan bahwa setelah berserah diri dengan ikhlas, usaha justru membaik secara perlahan sebuah bentuk kecukupan dari Allah yang dijanjikan dalam ayat ini. Akhir ayat ini juga mengajarkan bahwa semua sudah ada takarannya, termasuk rezeki dan waktu kesuksesan. Maka tugas pelaku usaha adalah berusaha secara maksimal dan menjaga hubungan spiritual dengan Allah, karena dari situlah ketenangan dan pertolongan sejati berasal.⁶⁷

2.6.3 Indikator Pengalaman Usaha

Menurut Amwiarni Sartika pengalaman usaha dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:⁶⁸

1. Lama usaha

⁶⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

⁶⁷ Ibrizhus Sholihah Murdoningrum, "Hubungan Takwa Dan Rezeki Dalam Surat At-Talaq Ayat {65}: 2-3" (2021).

⁶⁸ Amwiarni Sartika, "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu," *E-Jurnal Katalogis* 3, no. 1 (2015): 54–65.

Lama usaha mengacu pada durasi waktu seseorang telah menjalankan kegiatan usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha, maka semakin besar pula kemungkinan ia telah memiliki pengalaman dalam menghadapi berbagai situasi, tantangan, dan dinamika dalam dunia usaha.

2. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki

Kapasitas kognitif dan teknis seorang pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Pengetahuan bisa mencakup wawasan manajerial, pemasaran, keuangan, dan produksi. Sementara keterampilan bisa berupa kemampuan teknis, komunikasi, hingga penggunaan teknologi.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan

Penguasaan terhadap pekerjaan menunjukkan kemampuan praktis dan mentalitas kerja pelaku usaha dalam mengelola setiap aspek bisnisnya, baik dari sisi operasional harian maupun perencanaan jangka panjang. Ini mencakup pemahaman alur kerja, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah secara mandiri.

2.7 Pengetahuan Akuntansi

2.7.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah hasil dari proses pengolahan informasi melalui pengalaman, pembelajaran, dan refleksi, yang memungkinkan individu atau organisasi untuk memahami, menginterpretasi, dan bertindak berdasarkan informasi tersebut. Pengetahuan mencakup pemahaman yang lebih mendalam terhadap informasi yang diperoleh, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam konteks yang relevan.⁶⁹ Dalam konteks organisasi, pengetahuan dianggap sebagai aset strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan inovasi. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu pandangan yang benar tentang informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan ekonomi di setiap transaksi yang terlaksana pada perusahaan dengan bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁷⁰ Merujuk penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses pengolahan informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, dan

⁶⁹ Achmad Wahyudin Salimah, Agus Gunawan, Atang Soeryana, Fajar Shihab, "Konsep Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Hasil Evaluasi Belajar," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023).

⁷⁰ Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)."

refleksi, yang memungkinkan individu maupun organisasi untuk memahami dan mengambil tindakan berdasarkan informasi tersebut. Pengetahuan tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam dan kemampuan untuk menerapkannya dalam konteks yang relevan. Dalam lingkup organisasi, pengetahuan dipandang sebagai aset strategis yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan mendorong inovasi. Secara khusus, dalam bidang akuntansi, pengetahuan mencakup kemampuan dalam mengelola informasi keuangan melalui pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga pelaporan, yang output-nya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam lingkup usaha, pengetahuan merupakan aset penting yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan refleksi, yang memungkinkan pelaku usaha untuk memahami informasi secara mendalam dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan strategis. Pengetahuan membantu pelaku usaha merespons perubahan pasar, mengelola sumber daya secara efektif, dan menciptakan inovasi untuk meningkatkan daya saing. Khususnya dalam bidang akuntansi, pengetahuan akuntansi berperan dalam mengelola informasi keuangan, mulai dari mencatat, mengelompokkan, meringkas, sampai menyusun laporan, semua itu sangat penting sebagai dasar untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan.

2.7.2 Dasar Hukum Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi dapat dikaitkan dengan QS Al-Baqarah Ayat 282 Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْعْشَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكُنُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri,

hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab, QS. Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang bahwa setiap orang beriman yang melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan pembayarannya, maka waktunya harus jelas. Pencatatan waktunya diharuskan untuk melindungi hak masing-masing serta menghindari perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaklah orang yang adil. Dan janganlah juru tulis itu enggan menuliskannya dikarenakan menerima pekerjaan itu merupakan ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan Allah SWT. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Dalam pencatatan ini, harus ada saksi yang mana saksi itu berupa dua orang laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang laki-laki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, apabila yang satu perempuan lupa, yang lain bisa mengingatkan. Jika diminta bersaksi, mereka tidak boleh menolak memberikan kesaksian. Tidaklah bagi seorang Muslim bosan dalam mencatat segala persoalan ari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan.⁷¹

Merujuk ayat di atas, kaitannya dengan Pengetahuan Akuntansi yakni terdapat adanya konsep identifikasi pada awal prosesnya, dimana identifikasi adalah proses Akuntansi dengan mengidentifikasi transaksi dalam kategori harta, kewajiban, modal, pengeluaran, atau pendapatan. Setelah identifikasi transaksi, diharuskan

⁷¹ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, 2002.

untuk melakukan pencatatan pada tiap-tiap transaksi dan diikuti dengan pencatatan pada tiap periode akhir (biasanya per 31 Desember). Setiap transaksi yang dicatat memerlukan seseorang yang secara khusus diberi tanggung jawab untuk mencatatnya, atau dapat disebut dengan Profesi Akuntan. Dalam pencatatan harus dilakukan secara jujur agar informasi yang dihasilkan selalu sesuai dan tidak ada unsur yang diabaikan.⁷²

2.7.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut Lestari dan Rustiana, menggunakan indikator pengetahuan akuntansi mendelasebagai berikut:⁷³

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif menguraikan pengetahuan mengenai fakta yang sesuai dengan konsep. Pengetahuan ini dapat dimiliki melalui cara menghafal atau memahami definisi, konsep, dan rumus. Contoh: mengetahui pengertian dan fungsi dari neraca.

2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural menguraikan pengetahuan yang tetap atau tidak berganti-ganti berdasarkan aturan atau standar yang berlaku, serta dapat bergantung dengan pengalaman. Contoh: mampu menyusun laporan keuangan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang digunakan sebagai rujukan penelitian:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Alat analisis	Hasil	Perbedaan
1.	Prananindya dan Natalistyo (2024) ⁷⁴	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Sistem	Regresi linier berganda	pemanfaatan teknologi berdampak signifikan pada evaluasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi di	Objek penelitian, variabel pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi

⁷² Harahap, Syahriza, and Tarigan, "Studi Kontekstual Akuntansi Syariah : Perspektif Q . S Al-Baqarah Ayat 282."

⁷³ Siti Hamidah Rustiana and Novia Amanda Lestari, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang," *Baskara* 1, no. 2 (2019), <https://doi.org/https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>.

⁷⁴ Afnan Rizki Prananindya, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

		Informasi Akuntansi		kantor dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Semarang, kompetensi SDM yang berpengaruh signifikan pada evaluasi peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi di kantor dinas OPD Kota Semarang, dan tingkat pendidikan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.	
2.	Sasongko (2020) ⁷⁵	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang)	Regresi linier berganda	Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap	Objek penelitian, variabel pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi

⁷⁵ Sasongko, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang)."

				Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	
3.	Akbar, Anwar, dan Armeliza (2020) ⁷⁶	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Regresi linier berganda	Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Objek penelitian, variabel pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi
4.	Ramdah, Baining, dan Khairiyani (2022) ⁷⁷	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Djuanda Sawit Lestari Musi Rawas)	Regresi linier berganda	Pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikansi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Objek penelitian, variabel pengalaman usaha dan pengetahuan Akuntansi
5.	Purba dan Khadijah	Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha dan	Regresi linier berganda	Skala usaha secara parsial berpengaruh	Lokasi objek penelitian, variabel

⁷⁶ Wage Muhammad Taufik Akbar, Choirul Anwar, and Diah Armeliza, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 1, no. 1 (2020): 31–50, <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/6/17>.

⁷⁷ Nafa Nadiyah Ramdah, Mellya Embun Baining, and Khairiyani Khairiyani, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi," *Al-Dzahab* 3, no. 2 (2022): 132–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1476>.

	(2020) ⁷⁸	Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam		signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam, Pendapatan usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam, Pengalaman usaha secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam, Secara simultan skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam	prmanfaatan teknologi dan pengetahuan Akuntansi
6.	Permadi dan Fauzi (2022) ⁷⁹	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem	Regresi linier berganda	Pengetahuan Akuntansi terdapat	Lokasi objek penelitian, variabel

⁷⁸ Purba and Khadijah, “Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam.”

⁷⁹ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan.”

		Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan		pengaruh positif terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Skala usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada, Pengalaman usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Umur usaha terdapat pengaruh positif terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	pemanfaatan teknologi
7.	Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah (2024) ⁸⁰	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)	Regresi linier berganda	Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman	Lokasi objek penelitian, variabel pemanfaatan teknologi

⁸⁰ Alfredo, Diana, and Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)."

				Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi	
8.	Rahmiyanti, Pratiwi, Yuningrum, dan Muyassarrah (2020) ⁸¹	<i>The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency)</i>	Regresi linier berganda	Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi, sifat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi bagi pelaku UMKM	Lokasi objek penelitian, variabel pemanfaatan teknologi dan pengalaman usaha
9.	Widiastuti dan Hermawan (2025) ⁸²	Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi terhadap	Regresi linier berganda	Persepsi pemilik memiliki pengaruh signifikan	Lokasi objek penelitian, variabel pemanfaatan

⁸¹ Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)."

⁸² Linda Wahyu Widiastuti, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap

		Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Blitar		terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi,	teknologi dan variabel pengalaman usaha
10.	Simamora dan Janrosl (2024) ⁸³	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM kota Batam	Regresi linier berganda	Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Lokasi objek penelitian, variabel pemanfaatan teknologi dan variabel pengalaman usaha.

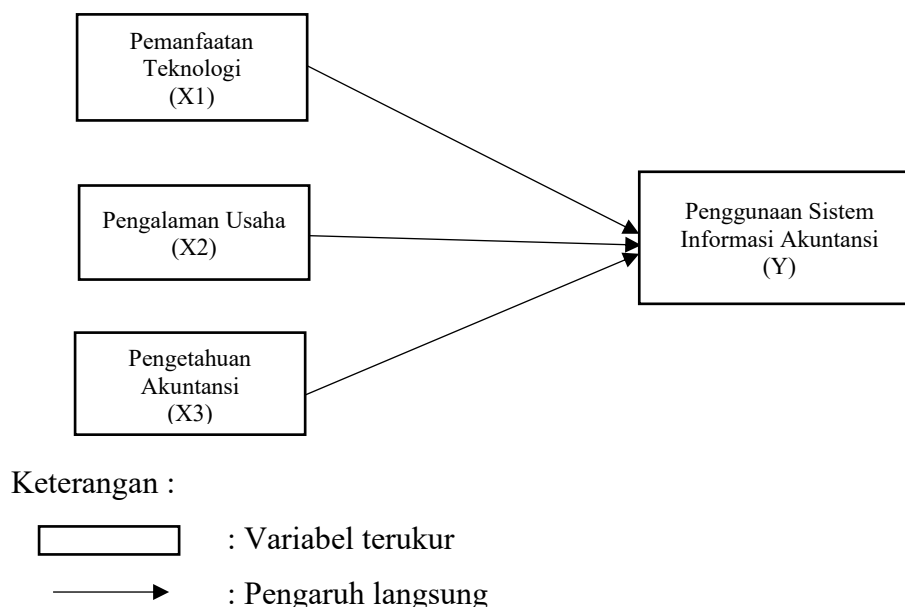
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Blitar.”

⁸³ Rikki P Simamora and Syukrina E Janrosl, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Batam,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8652>.

2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menghubungkan teori dengan faktor-faktor kunci yang membentuk masalah penelitian. Penelitian yang berkualitas memerlukan tahapan pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur.⁸⁴ Langkah penelitian yang tepat akan menghasilkan studi yang terarah, valid, dan bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Dengan demikian, kerangka pikir yang baik menjadi landasan penting agar penelitian lebih fokus dan menghasilkan temuan yang kredibel. Adapun yang menjadi gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Berdasarkan uraian di atas mengenai kerangka konseptual, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi (X1), Pengalaman Usaha (X2), dan Pengetahuan Akuntansi (X3). Serta variabel dependen pada penelitian ini adalah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

2.10 Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.⁸⁵

⁸⁴ Yeni Marchna Sari Purba, "Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia" (UPI, 2021), <http://repository.upi.edu/id/eprint/65726>.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini merujuk pada dugaan awal bahwa terdapat pengaruh dari pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.

2.10.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan Teknologi merupakan berbagai aktivitas atau inisiatif individu dalam mengaplikasikan teknologi guna menyelesaikan tugas, meningkatkan produktivitas kerja, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.⁸⁶ Pemanfaatan teknologi perlu dilakukan oleh para pelaku UMKM. Tanpa pemanfaatan teknologi, pelaku UMKM akan tertinggal dalam pengelolaan operasional usahanya pada era digitalisasi ini.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), terdapat beberapa faktor salah satunya persepsi kemudahan. Menurut Wijaya dalam Priyanka terdapat hal yang dapat mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi yaitu adanya fasilitas yang mendukung.⁸⁷ Adanya fasilitas yang mendukung, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tentu merupakan hal utama mempermudah pengguna teknologi dalam memenuhi tugasnya. Pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi telah menjadi faktor penting untuk mendorong keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Untuk memahami sejauh mana teknologi dapat diterima dan dimanfaatkan oleh pengguna, pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) sering digunakan. Model tersebut menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Kedua faktor ini diyakini berpengaruh dalam penggunaan sistem. Ketika teknologi dianggap berguna dan mudah digunakan, maka pengguna akan lebih terdorong untuk memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara maksimal.

Merujuk hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang mendukung rumusan hipotesis yaitu penelitian dari Wati dan Ismunawan⁸⁸, Pranandiya dan Natalistyo⁸⁹,

⁸⁶ Nuriadini and Hadiprajitno, "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)."

⁸⁷ Priyanka Surendran, "Technology Acceptance Model: A Survey of Literature," *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)* 2, no. 4 (2012): 175–78.

⁸⁸ Wati and Ismunawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jamu Gendong Di Ngunter."

⁸⁹ Afnan Rizki Pranandinda, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

serta Akbar, Anwar, dan Armeliza⁹⁰ menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Namun Sasongko menemukan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.⁹¹ Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dengan pendekatan TAM sebagai dasar teoritis yang menjelaskan hubungan tersebut.

H₁: pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2.10.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman usaha merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi seberapa baik seseorang dapat menjalankan dan memajukan usahanya. Pengalaman usaha mencakup segala bentuk keterlibatan pelaku usaha dalam aktivitas bisnis yang memberikan pembelajaran praktis.⁹² Pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha membuat mereka lebih terampil dalam mengelola bisnis mereka, karena dapat memanfaatkan pengalaman masa lalu untuk mengambil keputusan yang lebih baik di masa sekarang.⁹³

Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), pengalaman usaha dapat mempengaruhi *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) terhadap penggunaan sistem. Kedua faktor ini diyakini berpengaruh terhadap perilaku untuk menggunakan sistem, yang pada gilirannya mempengaruhi penggunaan aktual sistem tersebut. Tingkat dan jenis pengalaman usaha yang dimiliki oleh individu atau entitas bisnis akan membentuk persepsi mereka terhadap sistem, yang pada gilirannya akan memengaruhi intensitas penggunaannya. Individu atau bisnis dengan pengalaman usaha yang lebih kaya dan beragam kemungkinan besar memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan informasi akuntansi serta potensi Sistem Informasi Akuntansi dalam

⁹⁰ Akbar, Anwar, and Armeliza, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

⁹¹ Sasongko, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang)."

⁹² Uli Fujiana Hasibuan, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil."

⁹³ Megantoro, "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)."

memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga cenderung mempersepsikan sistem informasi akuntansi sebagai alat yang lebih bermanfaat. Selain itu, pengalaman dalam mengadopsi berbagai teknologi atau menghadapi kompleksitas operasional usaha dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap seberapa mudah sistem informasi akuntansi untuk dipelajari dan dioperasikan.⁹⁴

Melihat hal tersebut, ada beberapa penelitian yang mendukung hipotesis yaitu penelitian dari Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah⁹⁵, serta Permadi dan Fauzi⁹⁶ menyatakan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Namun pada penelitian Permadi dan Fauzi, pengalaman usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.⁹⁷ Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dengan pendekatan TAM sebagai dasar teoritis yang menjelaskan hubungan tersebut.

H₂: pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2.10.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu pandangan mengenai informasi berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan pada tiap transaksi perusahaan dengan menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan merupakan definisi dari pengetahuan Akuntansi.⁹⁸ Pengetahuan ini harus dimiliki oleh para pelaku usaha. Pengetahuan Akuntansi ini dapat diperoleh seseorang yang telah menempuh pendidikan jurusan Akuntansi.

Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis banyak digunakan dalam penelitian penggunaan teknologi informasi. Dalam teori ini, terdapat salah satu dari

⁹⁴ Viswanath Venkatesh, "Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model," *Information Systems Research* 11, no. 4 (2000).

⁹⁵ Alfredo, Diana, and Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)."

⁹⁶ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan."

⁹⁷ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi.

⁹⁸ Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)."

konsep utama yaitu persepsi kemudahan. Fokus akan teknologi dalam penggunaan teknologi itu sendiri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemudahan.⁹⁹ Hal ini berarti, pengetahuan yang mumpuni akan teknologi harus dapat dimiliki oleh pengguna. Dengan ini, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, sebab pengetahuan Akuntansi dapat mempengaruhi perspektif seseorang akan mudahnya melakukan pencatatan keuangan. Dan seseorang yang berpengetahuan akan cenderung berkeinginan dalam memajukan usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada usahanya.

Melihat hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang mendukung rumusan hipotesis yakni penelitian yang dilakukan oleh Pirando, Romli, dan Hendarmin¹⁰⁰, Thottoli¹⁰¹, Praptono dan Andini¹⁰² menyatakan bahwa pengetahuan akan Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Namun Widiastuti dan Hermawan menyimpulkan pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.¹⁰³ Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dengan pendekatan TAM sebagai dasar teoritis yang menjelaskan hubungan tersebut.

H₃: pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

⁹⁹ Wijaya, "Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi."

¹⁰⁰ Aldo Pirando, Harsi Romli, and RM. Rum Hendarmin, "Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang," *International Journal of Community Service & Engagement* 4, no. 2 (2023): 62–69, <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158>.

¹⁰¹ Mohammed Muneerali Thottoli, "Knowledge and Use of Accounting Software: Evidence from Oman," *Journal of Industry-University Collaboration* 3, no. 1 (2021): 2–14, <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>.

¹⁰² Sri Praptono and Rita Andini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Pada UMKM Kota Semarang," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 49–56, <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13143>.

¹⁰³ Linda Wahyu Widiastuti, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Blitar."

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, di mana metode ini menggunakan metode survei yaitu dengan mengumpulkan data yang menggunakan instrumen kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dari metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang menitik beratkan pada filsafat positivism, digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.¹⁰⁴ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu atau mencoba untuk menggambarkan fenomena secara lebih detail.¹⁰⁵

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada semua objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan sudah ditetapkan peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini populasi dipakai guna menyebutkan seluruh elemen atau objek dari suatu wilayah yang menjadi target penelitian.¹⁰⁷ Populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Jepara sejumlah 81.909 UMKM yaitu terdiri dari 77.683 skala usaha mikro, 3.979 skala usaha kecil, dan 247 skala usaha menengah yang ada di Kabupaten Jepara. Berikut adalah jumlah datanya:

Tabel 3.1 Data Jumlah UMK Kabupaten Jepara 2023

Sektor Ekonomi	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UMKM
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	19.635			19.635
Pertambangan dan Penggalian		81		81
Industri Pengolahan	28.656	2.333	106	31.095
Listrik, Gas dan Air Bersih	1.745	5		1.750

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>.

¹⁰⁵ M.Pd. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Kencana*, 1st ed. (kencana, 2017), https://kangkholidblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/10/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-penelitian-gabungan-by-muri-yusuf-z-lib.org_.pdf.

¹⁰⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf.

¹⁰⁷ B Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, Bumi Aksara Dalam Witri Annisa*, vol. 31 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Bangunan		125	83	208
Perdagangan, Hotel dan Restoran	26.990	1.266	58	28.314
Pengangkutan dan Komunikasi	129	148		277
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan		21		21
Jasa - Jasa Swasta	528			528
Jumlah	77.683	3.979	247	81.909

Sumber: data.jatengprov.go.id, 2023

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil. Jika populasinya besar dan waktu penelitian terbatas, peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut.¹⁰⁸ Kesimpulan yang didapat dari sampel ini dapat mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan berapa banyak sampel yang diambil, penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus ini dipilih karena populasi yang terlalu besar dan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti.¹⁰⁹

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n = sampel

N= populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (margin of error)

Pada umumnya tingkat kesalahan (e) yang digunakan sebesar 10%.

Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{81.909}{81.909 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{81.909}{81.909 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{81.909}{819,09 + 1}$$

$$n = \frac{81.909}{820,09} = 99,87 = 100 \text{ responden}$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti yaitu 100 UMKM di Kabupaten Jepara.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁰⁹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data primer merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan pembagian kuesioner secara langsung kepada UMKM di Kabupaten Jepara. Responden akan diberikan waktu selama tujuh hari untuk melakukan pengisian kuesioner. Pengambilan kuesioner yang telah di isi oleh responden akan di ambil secara langsung oleh peneliti ke responden. Selain data primer penggunaan data sekunder diperlukan dalam penelitian ini. Dan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, bukan langsung dari pengumpul data itu sendiri. Data sekunder diperoleh dari jurnal dan informasi sesuai dengan tema dalam penelitian ini.¹¹⁰

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka, adapun uraiannya sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan cara pada pemberian beberapa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis melalui penyebaran kuesioner kepada responden.¹¹¹ Penelitian ini menggunakan dua jenis pengukuran berupa skala likert. Skala likert yang dipakai ialah skala likert 5 tingkat.

Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Skor dalam Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelitian yang berfokus pada kajian teori dan berbagai referensi terkait nilai, budaya, dan norma yang ada dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Hal ini dapat berupa buku, jurnal, maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.¹¹²

¹¹⁰ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif* Edisi I. Penerbit: Alfabeta. Bandung

¹¹¹ Sugiyono.

¹¹² Sugiyono.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang menjadi pengaruh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi (X_1), Pengalaman Usaha (X_2), Pengetahuan Akuntansi (X_3)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dalam penelitian dijadikan sebagai variabel dependen.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Variabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada suatu aktivitas yang memanfaatkan sistem yang dirancang khusus untuk menghimpun dan menyajikan informasi akuntansi, guna membantu akuntan atau perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. ¹¹³	1. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi oleh user 2. Sistem Informasi Akuntansi untuk kebijakan perusahaan 3. Sistem Informasi Akuntansi untuk pengembangan perusahaan. ¹¹⁴	Skala likert 1-5
Pemanfaatan Teknologi (X_1)	Pemanfaatan Teknologi mencerminkan berbagai aktivitas atau inisiatif individu dalam mengaplikasikan	1. Perangkat keras (HP, laptop, atau komputer) 2. Jaringan dan komunikasi 3. Database	Skala likert 1-5

¹¹³ Desember Palito Sinaga, Rianto Irvandinata Lumbangaol, and Silvia Agustin Manullang, "Analysis of the Influence of Post-Pandemic International Trade on Economic Growth in Indonesia."

¹¹⁴ Budiyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara."

	teknologi guna menyelesaikan tugas, meningkatkan produktivitas kerja, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. ¹¹⁵	4. Personalia Teknologi. ¹¹⁶	
Pengalaman Usaha (X2)	Pengalaman usaha mencakup segala bentuk keterlibatan pelaku usaha dalam aktivitas bisnis yang memberikan pembelajaran. ¹¹⁷	1. Lama usaha 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan terhadap pekerjaan. ¹¹⁸	Skala likert 1-5
Pengetahuan Akuntansi (X3)	akuntansi ialah suatu pandangan yang jelas tentang informasi berupa proses mencatat, pengklasifikasian, pengikhtisaran, melaporkan disetiap transaksi perusahaan yang bentuk outputnya berupa informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan. ¹¹⁹	1. Pengetahuan Deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural. ¹²⁰	Skala likert 1-5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode ilmiah untuk mengolah dan menganalisis data numerik yang berupa angka atau data yang diangkakan.¹²¹ Statistical Product and Service

¹¹⁵ Nuriadini and Hadiprajitno, "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)."

¹¹⁶ Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*.

¹¹⁷ Uli Fujiana Hasibuan, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil."

¹¹⁸ Sartika, "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu."

¹¹⁹ Rahmiyanti et al., "The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency)."

¹²⁰ Rustiana and Lestari, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang."

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Solutions (SPSS) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.¹²² Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan ikhtisar atau ringkasan data yang dinilai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.¹²³

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen-instrumen penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Uji validitas juga dilakukan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, apabila pernyataannya secara efektif mengungkapkan informasi yang dimaksud untuk diukur. Untuk memastikan validitas suatu item kuesioner, dapat membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau dengan membandingkan nilai p-value dengan nilai α yang besarnya 0,05 (tingkat kesalahan 5%), dengan kaidah keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya.¹²⁴

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.¹²⁵ Uji Reliabilitas dapat menggunakan uji Cronbach's Alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen penelitian reliabel.¹²⁶

¹²² R Pratap, S Kaurav, and S Kainthola, *Spss*, ed. Dimitrios Buhalis, *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing* (UK: Encyclopedia of Tourism Management and Marketing, 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781800377486.spss>.

¹²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

¹²⁴ Ghozali.

¹²⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).

¹²⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan metode *ordinary least squares* (OLS).¹²⁷ Untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, keunikan, dan konsistensi, pengujian asumsi klasik perlu dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik analisis regresi berganda, beberapa asumsi harus dipenuhi, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap memiliki hubungan yang signifikan dan representatif jika telah memenuhi syarat asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov, dengan melihat signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka akan berdistribusi normal.¹²⁸

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi ada atau tidaknya variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam melakukan uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi yakni sebagai berikut.¹²⁹

- 1) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka bebas dari gejala multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,1$, maka terdapat indikasi gejala multikolinearitas

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual pengamatan. Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau

¹²⁷ Iesyah Rodliyah, "Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS," *Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 2021.

¹²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014).

¹²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (PT RajaGrafindo Persada, 2009).
H. 177

tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat pola yang ada pada *scatterplot*. Jika pola pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³⁰ Dan pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Glejser.¹³¹

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka bebas dari gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang bertujuan untuk membuat keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menggambarkan pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹³² Analisis regresi ini untuk melihat besarnya Pengaruh pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Penggunaan sistem informasi akuntansi
 α : Konstanta
X₁ : Pemanfaatan Teknologi
X₂ : Pengalaman Usaha
X₃ : Pengetahuan Akuntansi
 β : Koefisien Regresi
e : Error

3.6.4.2 Uji R² (Koefisien Determinan)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh nilai suatu variabel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan

¹³⁰ Laylan Syafina and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, 1st ed. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 64

¹³¹ Muh Alwy Yusuf et al., "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya," *Journal on Education* 6, no. 02 (2024): 13331–344.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

variabel variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³³

3.6.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kreteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:¹³⁴

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan snilai sig (p-value) $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

3.6.4.4 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai signifikansinya $< 0,05$ atau $\alpha = 5 \%$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

¹³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

¹³⁴ Fadillah Annisak, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian," *Al Itihadu Junral Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 105–15, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Jepara merupakan daerah yang terletak di bagian Utara, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan Laut Jawa di bagian Barat dan Utara, Kabupaten Kudus dan Pati di bagian Timur, serta Kabupaten Demak di bagian Selatan. Kabupaten Jepara terdiri dari 16 kecamatan, yakni Kedung, Pecangaan, Kalinyamatan, Welahan, Mayong, Nalumsari, Batealit, Tahunan, Jepara, Mlonggo, Pakis Aji, Bangsri, Kembang, Keling, Donorojo, dan Karimun Jawa.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Kabupaten Jepara. Berdasarkan data dari portal data Jawa Tengah, jumlah pelaku UMKM Kabupaten Jepara pada tahun 2023 mencapai 81.909 unit usaha, yang tersebar di seluruh kecamatan. Mayoritas dari pelaku UMKM ini bergerak di sektor industri pengolahan, yang tidak hanya menyerap banyak tenaga kerja, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

4.2 Karakteristik Responden dan Usahanya

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang telah disebarkan, maka dapat disimpulkan mengenai karakteristik responden di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	45	45%
		Perempuan	55	55%
2.	Pendidikan	SD	0	0%
		SMP	1	1%
		SMA/SMK	25	25%
		Diploma	23	23%
		(D1/D2/D3)	48	48%
		Sarjana (S1)	3	3%
		Magister (S2)	0	0%
		Doktor (S3)		
Total			100	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas memuat karakteristik responden pada penelitian yaitu jenis kelamin. Jenis kelamin dikategorikan dalam 2 gender, yakni laki-laki dan perempuan. Data terkumpul dengan jumlah responden laki-laki sejumlah 45 orang dan 55 orang responden perempuan.

Kemudian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 7 tingkat yang terdiri dari, SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, Sarjana,

Magister, dan Doktor. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak dari kalangan pendidikan Sarjana (S1) yang berjumlah 48 orang dan diikuti paling sedikit dari kalangan pendidikan SD dan Doktor yang berjumlah 0 orang.

Dan berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang telah disebar, maka dapat disimpulkan mengenai karakteristik usaha di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Usaha

No.	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Bidang Usaha	Furniture	18	18%
		Jasa	25	25%
		Kesehatan	2	2%
		Makanan/Minuman	21	21%
		Toko Ritel	19	19%
		Transportasi	15	15%
Total			100	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas memuat karakteristik usaha yaitu bidang usaha, dengan hasil terbanyak bidang jasa, yaitu 25 usaha, dan paling sedikit bidang kesehatan, yaitu 2 usaha. Dan dari 100 responden tersebut, paling banyak dari Kecamatan Nalumsari sebanyak 13 usaha, dan paling sedikit dari Kecamatan Keling, Kembang, serta Mlonggo sebanyak 1 usaha.

4.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi	100	18	40	33.31	4.416
Pengalaman Usaha	100	15	30	24.81	3.368
Pengetahuan Akuntansi	100	15	35	28.82	3.888
Penggunaan SIA	100	15	30	25.07	3.394
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel di atas menggambarkan distribusi data yang diolah peneliti dengan N dalam tabel yakni jumlah responden sejumlah 100 sampel. Variabel pemanfaatan teknologi memiliki rata-rata 33,31 yang bermakna pemanfaatan teknologi responden dalam kategori rendah. Variabel pengalaman usaha memiliki rata-rata 24,81 yang berarti pengalaman usaha responden dalam kategori rendah. Variabel pengetahuan Akuntansi dengan rata-rata 28,82 yang bermakna pengetahuan Akuntansi responden dalam kategori

rendah. Dan variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan rata-rata 25,07 yang artinya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada responden dalam kategori rendah.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menguji validitas setiap instrumen yang digunakan menggunakan metode Pearson Correlation. Pada metode ini, penentuan kesimpulan didasarkan pada nilai yang tercantum dalam kolom Corrected Item – Total Correlation, yang juga dikenal r_{hitung} . Uji validitas merupakan metode untuk memastikan bahwa alat ukur dianggap valid jika memiliki tingkat ketelitian dan ketetapan pengukuran yang dapat dipercaya serta mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Instrumen dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹³⁵

Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 100 responden, sehingga df (*degree of freedom*) dihitung sebagai $100 - 2 = 98$. Dengan $df = 98$ dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Oleh karena itu, butuh pernyataan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	Nilai (r_{tabel})	Keterangan	Kesimpulan
1	0,717	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,704	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,748	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,731	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,771	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,727	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,641	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,646	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, suatu instrumen dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 memiliki 8 instrumen pernyataan, dimana seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹³⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

2. Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha (X2)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	Nilai (r_{tabel})	Keterangan	Kesimpulan
1	0,795	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,720	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,760	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,765	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,715	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,203	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, suatu instrumen dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, variabel X2 memiliki 6 instrumen pernyataan, dimana seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	Nilai (r_{tabel})	Keterangan	Kesimpulan
1	0,702	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,741	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,770	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,622	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,765	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,814	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,698	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, suatu instrumen dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, variabel X2 memiliki 7 instrumen pernyataan, dimana seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4. Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi (r_{hitung})	Nilai (r_{tabel})	Keterangan	Kesimpulan
1	0,796	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,813	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,749	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,792	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,653	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,722	0,196	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data primer diolah

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, suatu instrumen dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, variabel X2 memiliki 6 instrumen pernyataan, dimana seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data. Instrumen dikatakan reliabel jika pengukuran yang dilakukan secara berulang menghasilkan hasil yang konsisten. Pengukuran uji reabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil Uji Reliabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi	0,859	Reliabel
2	Pengalaman Usaha	0,793	Reliabel
3	Pengetahuan Akuntansi	0,854	Reliabel
4	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,849	Reliabel

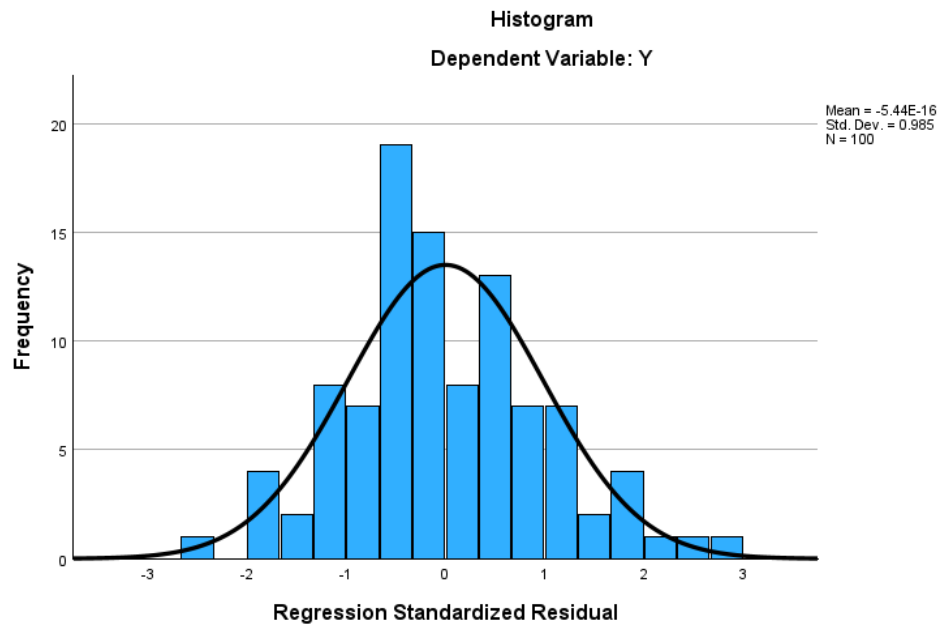
Sumber : Data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach' Alpha untuk semua variabel lebih dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, pengetahuan Akuntansi, dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel tersebut.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Normalitas

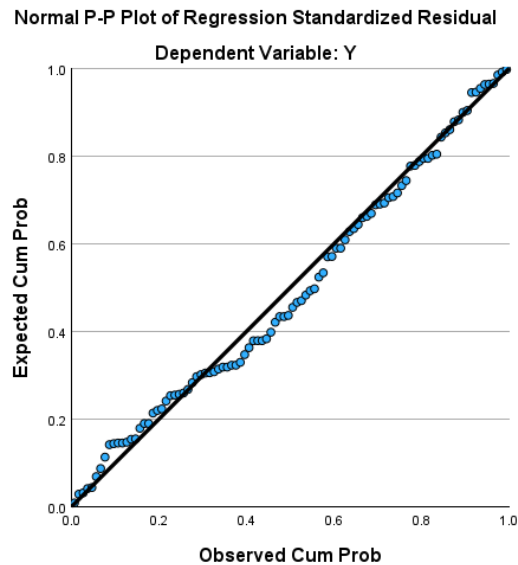
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan histogram untuk melihat pola distribusi data secara visual. Jika histogram menunjukkan bentuk simetris menyerupai lonceng (bell-shaped curve), maka data tersebut terdistribusi normal.



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas. Distribusi data terlihat menyerupai bentuk lonceng (bell-shaped curve), yang merupakan ciri khas dari distribusi normal. Frekuensi data disekitar nilai tengah (mean), dengan jumlah frekuensi yang berkurang ke arah kedua ekor. Selain itu, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Normality Probability Plot, di mana data dianggap berdistribusi normal jika titik-titik plot mengikuti garis diagonal. Sebaliknya, jika titik-titik menyimpang dari garis tersebut, maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Normality Probability Plot

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Gambar, terlihat bahwa titik-titik plot cenderung mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk memastikan hasil tersebut, dapat dilakukan juga uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.65371968	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.276	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.265
		Upper Bound	.288

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data primer diolah

Dalam uji Sample Kolmogorov-Smirnov, data normalitas ditentukan berdasarkan nilai Asymp.Sig. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka dianggap

tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

4.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dalam penelitian menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Dasar keputusan diambil dengan mengacu pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka data dianggap bebas dari gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika kondisi tersebut tidak terpenuhi, data dikatakan memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

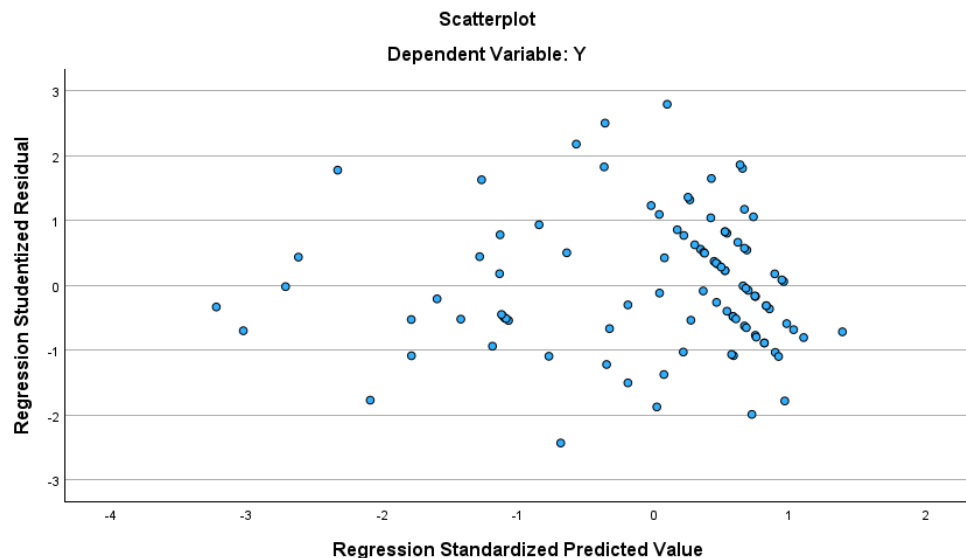
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398		
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008	.274	3.646
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001	.348	2.875
	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002	.346	2.889
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA								

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada gambar di atas. Semua variabel independen (pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi) memiliki nilai tolerance > 0,1 sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan.

4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan scatterplot untuk mengamati pola penyebaran residual secara visual. Jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dianggap terbebas dari masalah heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Gambar yang ditampilkan atas, pola sebaran titik-titik tidak menunjukkan bentuk tertentu, seperti melingkar, menyebar merata, atau menyempit ke satu arah. Sebaliknya, titik-titik tersebar secara acak di sekitar sumbu nol pada sumbu Y tanpa pola sistematis. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data. Dengan kata lain, varians error bersifat konstan, sehingga memenuhi asumsi homoskedastisitas. Selain scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode statistik, seperti uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika Uji Glejser menunjukkan koefisien regresi tidak signifikan ($p \text{ value} > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	.808		2.395	.019
	Pemanfaatan Teknologi	-.055	.043	-.246	-1.283	.202
	Pengalaman Usaha	.075	.050	.256	1.508	.135
	Pengetahuan Akuntansi	-.023	.043	-.089	-.522	.603
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji Glejser yang ditampilkan pada Gambar di atas, Nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan data tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Hipotesis

4.4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001
	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA						

Sumber : Data primer diolah

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 1,168 + 0,196X_1 + 0,423X_2 + 0,238X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α : Konstanta

X1 : Pemanfaatan Teknologi

- X2 : Pengalaman Usaha
- X3 : Pengetahuan Akuntansi
- β : Koefisien Regresi
- e : Error

penjelasan dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. α : Nilai konstanta sebesar 1,168 menunjukkan bahwa, jika variabel pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi tidak diperhitungkan dalam model regresi di penelitian ini atau memiliki nilai 0, maka variabel penggunaan Sistem Informasi Akuntansi akan memiliki nilai sebesar 1,168
2. β_1 : Koefisien regresi pada variabel pemanfaatan teknologi sebesar 0,196 artinya jika variabel pemanfaatan teknologi ditingkatkan, dalam hal ini penggunaan perangkat keras, lancarnya jaringan, adanya database, dan seseorang yang mengoperasikan teknologi, maka variabel pemanfaatan teknologi akan meningkat 0,196 dengan asumsi variabel yang lain *ceteris paribus* (constan)
3. β_2 : Koefisien regresi pada variabel pengalaman usaha sebesar 0,423 artinya jika variabel pengalaman usaha ditingkatkan, dalam hal ini melibatkan lama usaha, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, serta penguasaan terhadap pekerjaan, maka variabel pengalaman usaha akan meningkat 0,423 dengan asumsi variabel yang lain *ceteris paribus* (constan)
4. β_3 : Koefisien regresi pada variabel pengetahuan Akuntansi sebesar 0,238 artinya jika variabel pengetahuan Akuntansi ditingkatkan, dalam hal ini pengetahuan deklaratif dan prosedural, maka variabel pengetahuan Akuntansi akan meningkat 0,238 dengan asumsi variabel yang lain *ceteris paribus* (constan)

4.4.4.2 Uji R² (Koefisien Determinan)

Uji R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada suatu model regresi.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.755	1.67936
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pemanfaatan Teknologi				
b. Dependent Variable: Penggunaan SIA				

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji R Square yang ditampilkan pada Tabel di atas, nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,755 atau 75,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan sebesar 75,5% dalam mendeteksi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Sementara itu, sisa 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

4.4.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi model secara keseluruhan. Uji F ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara pengukuran uji F dilakukan dengan melihat F-hitung yang diperoleh dari hasil analisis regresi dan membandingkannya dengan F-tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya 0,05). Jika nilai F-hitung > F-tabel, atau jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.¹³⁶

Dalam menentukan besaran F-tabel peneliti menggunakan rumus berikut:

$$df = (k ; n - k)$$

$$df = (3 ; 100 - 3)$$

$$df = (3 ; 97)$$

$$df = 2,70$$

¹³⁶ Annisak, Sakinah Zainuri, and Fadilla, "Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian."

Berdasarkan tabel distribusi nilai F nomor 97 kolom 3, diperoleh nilai f-tabel sebesar 2,70. Hasil uji hipotesis F dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	869.766	3	289.922	102.800	<.001 ^b
	Residual	270.744	96	2.820		
	Total	1140.510	99			
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pemanfaatan Teknologi						

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 102,800, yang lebih besar dari 2,70 ($102,800 > 2,70$), serta nilai signifikan sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, sehingga hipotesis dapat diterima.

4.4.4.4 Uji T

Uji t (Uji Parsial) digunakan dalam regresi linier uji menguji signifikansi pengaruh, masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini membantu menentukan apakah suatu variabel dependen dalam model regresi. Dalam uji t ditentukan berdasarkan nilai t hitung serta nilai signifikansi. Jika nilai T-hitung $>$ T-tabel serta nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen (X) memiliki pengaruh secara terhadap variabel dependen (Y) dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika syarat tersebut tidak dipenuhi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan dan hipotesis ditolak.

Berikut cara untuk menghitung t-tabel:

$$df = (a/2 ; n-k-1)$$

$$df = (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$df = (0,025 ; 96)$$

$$df = 1,984$$

Berdasarkan perhitungan di atas , diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984. Hasil uji

T (uji parsial) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001
	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA						

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel:

1. Hasil uji terhadap variabel pemanfaatan teknologi (X1), menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,691, dimana nilai $2,691 > 1,984$, serta nilai sig 0,008, dimana $0,008 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
2. Hasil uji terhadap variabel pengalaman usaha (X2), menunjukkan t hitung sebesar 4,981, dimana nilai $4,981 > 1,984$, serta nilai sig $< 0,001$, dimana $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
3. Hasil uji terhadap variabel pengetahuan Akuntansi (X3), menunjukkan t hitung sebesar 3,227, dimana nilai $3,227 > 1,984$, serta nilai sig 0,002, dimana $0,002 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t dan regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi sebesar 2,691, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,691. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel dimana $2,691 > 1,984$ serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dimana $0,008 < 0,05$. Sehingga pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hipotesis H_1 diterima.

Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM, karena UMKM yang telah aktif menggunakan berbagai teknologi dalam operasional usahanya sehari-hari, seperti perangkat keras, stabilnya jaringan yang digunakan, aplikasi komunikasi digital, dan adanya operator cenderung lebih mudah dan cepat dalam mengadopsi serta mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.¹³⁷ Keakraban dengan teknologi meminimalkan hambatan awal yang sering muncul saat berinteraksi dengan sistem baru, seperti kaku atau ketidakmampuan teknis, sehingga mendorong integrasi sistem informasi akuntansi ke dalam proses usaha mereka dengan lebih lancar. Peningkatan pemanfaatan teknologi secara umum membentuk lingkungan yang kondusif bagi UMKM untuk melihat dan merasakan nilai tambah dari digitalisasi proses Akuntansi.¹³⁸

Menurut teori TAM, pemanfaatan teknologi dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.¹³⁹ Hal ini dikarenakan UMKM yang sudah terbiasa memanfaatkan teknologi akan cenderung merasakan Sistem Informasi Akuntansi lebih mudah digunakan karena mereka sudah memiliki basis pengetahuan dan keterampilan digital. Ini mengurangi usaha yang dirasakan dalam mempelajari atau mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian, pengalaman positif dengan teknologi sebelumnya juga meningkatkan keyakinan mereka terhadap kegunaan Sistem Informasi Akuntansi, karena mereka telah

¹³⁷ Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*.

¹³⁸ Ni Putu Messya Maharani, Putu Kepramareni, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud."

¹³⁹ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

merasakan sendiri bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis.¹⁴⁰ Oleh karena itu, tingkat pemanfaatan teknologi UMKM menjadi indikator penting kesiapan mereka dalam menerima dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan implementasi sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati dan Ismunawan¹⁴¹, Pranandiya dan Natalistyo¹⁴², serta Akbar, Anwar, dan Armeliza¹⁴³ menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

4.5.2 Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t dan regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi sebesar 4,981, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman usaha akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 4,981. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel dimana $4,981 > 1,984$ serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dimana $0,001 < 0,05$. Sehingga pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hipotesis H₂ diterima.

Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti pengalaman usaha yang baik menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi juga baik. UMKM dengan durasi operasional yang lebih lama (lama usaha) atau yang telah melewati berbagai siklus bisnis, cenderung lebih adaptif dan proaktif dalam mengimplementasikan serta memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi. Pengalaman usaha yang matang seringkali diiringi dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitas pencatatan transaksi, kebutuhan akan laporan keuangan yang akurat, serta pentingnya analisis data untuk pengambilan keputusan strategis.¹⁴⁴

Menurut TAM, pengalaman usaha dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.¹⁴⁵ Hal ini dikarenakan

¹⁴⁰ Surendran, "Technology Acceptance Model: A Survey of Literature."

¹⁴¹ Wati and Ismunawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jamu Gendong Di Ngunter."

¹⁴² Afnan Rizki Pranandya, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

¹⁴³ Akbar, Anwar, and Armeliza, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

¹⁴⁴ Megantoro, "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)."

¹⁴⁵ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information

UMKM yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan akuntansi dan pelaporan, sehingga mereka dapat lebih cepat mengidentifikasi dan mengapresiasi manfaat nyata yang ditawarkan sistem informasi akuntansi, seperti efisiensi waktu, akurasi data, dan kemudahan akses informasi keuangan. Pengalaman usaha dapat membentuk sikap positif terhadap inovasi dan perbaikan proses bisnis, termasuk adopsi teknologi baru, yang secara tidak langsung mendukung penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.¹⁴⁶ Dengan demikian, semakin kaya pengalaman usaha suatu UMKM, semakin besar kecenderungannya untuk merasakan manfaat Sistem Informasi Akuntansi dan menggunakannya secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfredo, Diana, dan Fakhriyyah¹⁴⁷, serta Permadi dan Fauzi¹⁴⁸ menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t dan regresi linier berganda, diperoleh koefisien regresi sebesar 3,227, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan Akuntansi akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 3,227. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel dimana $3,227 > 1,984$ serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dimana $0,002 < 0,05$. Sehingga pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hipotesis H₃ diterima.

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM. Hal ini berarti tingginya pengetahuan Akuntansi menjadikan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi juga tinggi. UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung lebih mudah memahami bagaimana Sistem Informasi Akuntansi bekerja dan bagaimana data yang dimasukkan akan diolah menjadi informasi keuangan yang berguna. Mereka dapat

Technology.”

¹⁴⁶ Venkatesh, “Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model.”

¹⁴⁷ Alfredo, Diana, and Fakhriyyah, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri).”

¹⁴⁸ Tiffani Aryska Permadi and Indra Fauzi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan.”

mengenali fitur sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk pelaporan dan analisis keuangan, serta lebih mudah memverifikasi keakuratan data yang dihasilkan sistem.¹⁴⁹

Menurut teori TAM, pengetahuan dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.¹⁵⁰ Hal ini dikarenakan baiknya pengetahuan pasti akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap teknologi atau Akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik, seperti mengerti pentingnya pencatatan transaksi yang rapi, penyusunan laporan laba rugi, atau neraca, secara otomatis akan lebih mudah melihat kegunaan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi. Mereka akan lebih cepat menyadari bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah pekerjaan mereka, meningkatkan akurasi data keuangan, dan bahkan membantu dalam analisis bisnis untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat.¹⁵¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pirando, Romli, dan Hendarmin¹⁵², Thottoli¹⁵³, Praptono dan Andini¹⁵⁴ menyatakan bahwa pengetahuan akan akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

¹⁴⁹ Alfredo, Diana, and Fakhriyyah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)."

¹⁵⁰ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

¹⁵¹ Wijaya, "Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi."

¹⁵² Pirando, Romli, and Hendarmin, "Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang."

¹⁵³ Thottoli, "Knowledge and Use of Accounting Software: Evidence from Oman."

¹⁵⁴ Praptono and Andini, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Pada UMKM Kota Semarang."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa kesimpulan terkait analisis pengaruh pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi:

1. Variabel pemanfaatan teknologi menunjukkan t hitung sebesar 2,691 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 sehingga H_1 diterima. Hal ini mengidentifikasi pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan teknologi maka semakin tinggi pula penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM.
2. Variabel pengalaman usaha menunjukkan t hitung sebesar 4,981 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ sehingga H_2 diterima. Hal ini mengidentifikasi pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi pengalaman usaha maka semakin tinggi pula penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM.
3. Variabel pengetahuan Akuntansi menunjukkan t hitung sebesar 3,227 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga H_3 diterima. Hal ini mengidentifikasi pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi pengetahuan Akuntansi maka semakin tinggi pula penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan, khususnya dalam proses pengumpulan data. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kabupaten Jepara, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain dan dengan kondisi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen saja, yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi, pengalaman usaha, dan pengetahuan Akuntansi.
3. Peneliti tidak bisa memastikan apakah responden mengisi kuesioner dengan sebaik-baiknya atau semestinya, karena tidak semua pelaku usaha bersedia mengisi kuesioner, sehingga diwakili oleh kepala toko atau orang yang dipercayainya, karena adanya keterbatasan dalam ketersediaan waktu atau kondisi tertentu.
4. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga mungkin tidak

mencakup perubahan atau dinamika yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang terkait pengalaman usaha dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Disarankan untuk memperkuat kurikulum terkait Sistem Informasi Akuntansi dan literasi teknologi bagi mahasiswa Akuntansi atau Manajemen. Fokuskan pada pembelajaran praktis penggunaan *software* akuntansi yang relevan dengan UMKM lokal, serta selaraskan materi dengan tren teknologi terkini. Ini akan membekali lulusan dengan keterampilan yang lebih relevan dan siap pakai untuk membantu UMKM dalam digitalisasi akuntansi.

2. Saran Praktis

Pemerintah daerah, Dinas Koperasi dan UMKM, serta lembaga pembina UMKM di Kabupaten Jepara disarankan untuk mengadakan pelatihan komprehensif bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini mencakup peningkatan literasi teknologi umum (misalnya, penggunaan internet dan aplikasi bisnis dasar) dan pengetahuan akuntansi praktis (seperti pencatatan sederhana dan pelaporan keuangan dasar). Setelah itu, penting untuk mensosialisasikan manfaat nyata sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, agar UMKM tidak hanya mau, tetapi juga mampu memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal untuk kemajuan usaha mereka di tengah persaingan bisnis saat ini.

3. Bagi Pelaku UMKM

UMKM diharapkan semakin meningkatkan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan usahanya yang dapat memudahkan pencatatan keuangan secara sistematis dan efisien. Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan, serta membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

4. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah di luar Kabupaten Jepara, misalnya ke area lain di Jawa Tengah, guna meningkatkan daya generalisasi hasil. Selain itu, penting untuk menambah variabel-variabel lain yang relevan seperti skala usaha, dan motivasi pemilik usaha yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, and Ahmad Mustamil Khoiron Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Afnan Rizki Prananindya, Natalistyo T.A.H. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 5 (2024): 296–313.
- Agriyanto, Ratno, and Abdul Rohman. “Rekonstruksi Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Perekonomian Yang Berkeadilan (Kajian Terhadap Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Ilmu Ekonomi Yang Islami).” *At-Taqaddum* 7, no. 1 (2017): 35. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/at.v7i1.1530>.
- Akbar, Wage Muhammad Taufik, Choirul Anwar, and Diah Armeliza. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 1, no. 1 (2020): 31–50. <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/6/17>.
- Alfarizi, Wijdan. “Peran Dan Tantangan UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.” *Kompasiana.com*, 2025.
- Alfiani, Luluk, Budi Septiawan, and Sasa S. Suratman. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 1 (2022): 47–61. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.17962>.
- Alfredo, Adam, Nur Diana, and Dewi Fakhriyyah. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri).” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13 (2024): 571–79.
- Amir, Miftah, Fatra Syahlan, Laely Purnamasari, and Mujib Abdullah Romdon. “Implementasi Pencatatan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Kios Pakan Bell-One.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 10 (2024): 764–69.
- Annisak, Fadillah, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla. “Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian.” *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 105–15. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>.
- Anwar, Achmad Syaiful Hidayat, Firda Ayu Amalia, and Tri Wahyu Oktavendi. “Automasi Penyusunan Laporan Keuangan.” *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)* 2, no. 1 (2021): 77–81. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13247>.
- Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Armidah, Armidah, Ade Andriana Salsabila, Annisa Sagala, Icha Riani, and Asnah Ritonga. “Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi,” no. 4

(2024).

- Budiyanto, Hendra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Trosro Jepara." *Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama*, 2014.
- Cahyani, Afida Dwi, Sri Mulyani, and Nita Andriyani Budiman. "Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, no. September (2020): 12–22. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 1989, 319–40.
- Desember Palito Sinaga, Rianto Irvandinata Lumbangaol, and Silvia Agustin Manullang. "Analysis of the Influence of Post-Pandemic International Trade on Economic Growth in Indonesia." *International Journal of Business and Applied Economics* 2, no. 3 (May 17, 2023): 325–38. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v2i3.2165>.
- Dian Erika Nugraheny, and Novianti Setuningsih. "Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta Dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen." *Kompas.com*, March 7, 2024. <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen>.
- Effendi, Erwan, Rodika Sima Arif Sagalai, and Sri Rezeki. "Jenis-Jenis Sistem Informasi Dan Model Sistem Informasi." Vol. 5, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14271>.
- Fajriatussaadah, Nurul. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Di Kota Semarang." *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2023.
- Finance, MRB. "UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi." *mrbfinance.com*, 2021. <https://mrbfinance.com/90-umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-paham-akuntansi>
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edited by Nina Setyaningsih. 4th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007.
- Harahap, Nur Dalilah, Rahmi Syahriza, and Azhari Akmal Tarigan. "Studi Kontekstual Akuntansi Syariah : Perspektif Q . S Al-Baqarah Ayat 282" 5 (2025): 4301–13.
- Hasanah, Hilda Faizatul. "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Rangka Efektivitas Internal Control Blackbean Coffee Jepara." *IAIN Kudus*, 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/9569/>.

- Hastuty HS, Widy, Agus, Maisyarah Salsabila, and Nurlaila Harahap. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal EMT KITA* 7, no. 2 (March 1, 2023): 317–24. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.891>.
- Indonesia, Portal Informasi. "[SIARAN PERS] Aplikasi Digital Berdayakan Warung Kelontong." [Indonesia.go.id](https://indonesia.go.id/kategori/siaran-pers-g20/5761/siaran-pers-aplikasi-digital-berdayakan-warung-kelontong?lang=1), 2022. <https://indonesia.go.id/kategori/siaran-pers-g20/5761/siaran-pers-aplikasi-digital-berdayakan-warung-kelontong?lang=1>.
- Kamal. "Akuntansi Sektor Publik: Pengertian Menurut Ahli, Tujuan, Jenis." Gramedia Blog. Accessed April 21, 2025. https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi-sektor-publik/?srsltid=AfmBOooPyO8GvxNFxzI0F3jq9vh5yaF7iy_w8RJ2_bXp2dUcHPqkL4EI.
- Kirana, D J, and K Sitanggang. "Pendampingan Penerapan Laporan Keuangan Di Era Digital Bagi Umkm Ciracas." *Senabdikom*, 2019, 49–53. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/view/182>.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*, 2020. <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-nMJ2T0aO9Z>.
- Kumparan. "Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli." Kumparan.com, 2023. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli-20dBkn0Pk4f/full>.
- Linda Wahyu Widiastuti, Aditya Hermawan. "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Blitar" 9, no. 2 (2025): 358–69. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.516>.
- Lusiana, Prima Aprilia. "Transformasi Akuntansi Di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, Dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 2, 2024. <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi>.
- Megantoro, Dwi. "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Di Panjangrejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)," 2015.
- Mesiono, Handoko, Abdul Hakim Siregar, and Hamdan. "Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT AlIttihadiyah Labuhan Batu Utara." *Journal on Education Volume 05, No. 03, Maret-April 2023* 05, no. 03 (March 2023): 8363.
- Murdoningrum, Ibrizhus Sholihah. "Hubungan Takwa Dan Rezeki Dalam Surat At-Talaq Ayat {65}: 2-3," 2021.
- Ni Putu Messya Maharani, Putu Kepramareni, I Kadek Apriada. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud" 4 (2022).

- Nugraha, Nyata, Iwan Budiyo, Ida Nurhayati, and Vita Arumsari. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Semarang." *Keunis* 11, no. 1 (2023): 95. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.4079>.
- Nuriadini, Astari, and Paulus Th Basuki Hadiprajitno. "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di PT PLN UP3 Demak)." *DIiponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Nurkafta Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Muli. "Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi." *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*. Vol. III, 2022.
- Office, Aiwork. "5 Teknologi Pembukuan Digital Terbaik Untuk UMKM." aiwork.co.id, 2025. <https://aiwork.co.id/2025/01/28/5-teknologi-pembukuan-digital-terbaik-untuk-umkm/>.
- Pirando, Aldo, Harsi Romli, and RM. Rum Hendarmin. "Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang." *International Journal of Community Service & Engagement* 4, no. 2 (2023): 62–69. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158>.
- Praptono, Sri, and Rita Andini. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Pada UMKM Kota Semarang." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 49–56. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13143>.
- Pratap, R, S Kaurav, and S Kainthola. *Spss*. Edited by Dimitrios Buhalis. *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing*. UK: Encyclopedia of Tourism Management and Marketing, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781800377486.spss>.
- Prihantoro, Krisna. "Pentingnya Transparansi Laporan Keuangan Bagi Investor, Pelanggan, Dan Mitra Bisnis." [delegasi.co](https://www.delegasi.co), 2023. <https://www.delegasi.co/blog/pentingnya-transparansi-laporan-keuangan>.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Kencana*. 1st ed. kencana, 2017. https://kangkholidblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/10/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-penelitian-gabungan-by-muri-yusuf-z-lib.org_.pdf.
- Purba, NMB, and K. Khadijah. "Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 3, no. September (2020): 114–19. <https://forum.upbatam.ac.id>.
- Purba, Yeni Marchna Sari. "Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia." UPI, 2021. <http://repository.upi.edu/id/eprint/65726>.
- Rahmiyanti, Firdha, Reza Adellya Pratiwi, Heny Yuningrum, and Muyassarrah Muyassarrah.

- “The Effects of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, and Subjective Norms on the Use of Accounting Information in Investment Decision Making (Case Study on MSME Actors in Gunungkidul Regency).” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 2 (December 11, 2020): 295–310. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>.
- Ramdah, Nafa Nadiyah, Mellya Embun Baining, and Khairiyani Khairiyani. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.” *Al-Dzahab* 3, no. 2 (2022): 132–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1476>.
- Ratnasari, Dwi. “Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kendal.” UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Rianty, Fyna Angraini, Deayuliasella Surya Putri, and Hadli Lidya Rikayana. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Manufaktur Dimsum MK Kota Tanjungpinang.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 15, no. 1 (2024): 427–38.
- Rodliyah, Iesyah. “Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS.” *Lppm Unhasy Tebuireng Jombang*, 2021.
- Rustiana, Siti Hamidah, and Novia Amanda Lestari. “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang.” *Baskara* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>.
- S. Thomas Foster, John W. Gardner. *Managing Quality: Integrating the Supply Chain*. Mannias, J. London: Lise Johnson, 2023.
- Salim, Noor, and Kiswoyo. “Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Furnitur Kabupaten Jepara).” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 11, no. 2 (2020).
- Salimah, Agus Gunawan, Atang Soeryana, Fajar Shihab, Achmad Wahyudin. “Konsep Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Hasil Evaluasi Belajar.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023).
- Santoso Luhglatno Panca Wahyuningsih UNDIP STIE Pelita Nusantara, Budi. “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.” Vol. 01, 2022.
- Saputri, Evieana R, Kata Kunci-Evaluasi Kinerja, Kinerja Keuangan, and Laporan Keuangan. “Urgensi Pelaporan Keuangan Dalam Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Journal Akuntansi Manajerial ISSN (E)*. Vol. 9, 2024. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM/index>.
- Sartika, Amwiarni. “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap

- Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu.” *E-Jurnal Katalogis* 3, no. 1 (2015): 54–65.
- Sasongko, arum dian. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen , Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang).” *Jurnal Ilmiah Aset* 22, no. 2 (2020): 79–88.
- Saul McLeod, PhD. “Operant Conditioning: What It Is, How It Works, and Examples.” simplypsychology.org, 2025. <https://www.simplypsychology.org/operant-conditioning.html>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sia, Vely. “Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, Dan Fungsi.” Mekari Jurnal, 2025. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>.
- Simamora, Rikki P, and Syukrina E Janrosl. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Batam.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8652>.
- Siregar, Lannida, and Nurul Inayah. “Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.” *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. Vol. 2, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2018. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendi, Chrisna, Luluk Muhimatul Ifada, and Sri Layla Wahyu Istanti. “The Role of Accounting Information Systems in Improving Sme’S Successful.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 2 (2022): 8904–9. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.19>.
- Sukardi, B. *Metodologi Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya. Bumi Aksara Dalam Witri Annisa*. Vol. 31. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sunarko, Asep. “Iptek Dalam Perspektif Al- Qur’an,” 2015, 1–14.
- Surendran, Priyanka. “Technology Acceptance Model: A Survey of Literature.” *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)* 2, no. 4 (2012): 175–78.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- Tengah, Portal Data Jawa. “Jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Usaha

- Besar Menurut Sektor Ekonomi.” data.jatengprov.go.id, 2024.
<https://data.jatengprov.go.id/dataset/tahun-2023jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-dan-usaha-besar-menurut-sektor-ekonomi>.
- Thottoli, Mohammed Muneerali. “Knowledge and Use of Accounting Software: Evidence from Oman.” *Journal of Industry-University Collaboration* 3, no. 1 (2021): 2–14.
<https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>.
- Tiffani Aryska Permadi, and Indra Fauzi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan.” *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)* 3, no. Vol. 3 No. 2 (2022): Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI) (November 2022): 340.
- Uli Fujiana Hasibuan, Nona. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil,” n.d.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Venkatesh, Viswanath. “Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model.” *Information Systems Research* 11, no. 4 (2000).
- Wati, Dewi Kusuma, and Ismunawan. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jamu Gendong Di Ngunter.” *Edunomika* 8, no. 2 (2024).
- Wijaya, Stevanus Wisnu. “Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.” *Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi, Yogyakarta* 57 (2006).
- Yasa, Agne. “Kemenkop UKM Catat 3259 UKM Gunakan Aplikasi Pembukuan Akuntansi.” 2018. Accessed April 16, 2025.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180510/87/793746/kemenkop-ukm-catat-3259-ukm-gunakan-aplikasi-pembukuan-akuntansi>.
- Yusuf, Muh Alwy, Trisnawati Herman, Ardy Abraham, and Hardianti Rukmana. “Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya.” *Journal on Education* 6, no. 02 (2024): 13331–344.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara

I. Identitas Responden

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Nama Usaha :
3. Bidang Usaha : ☐ Furniture ☐ Transportasi
☐ Makanan/Minuman ☐ Jasa
☐ Toko Ritel ☐ Kesehatan
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Pendidikan : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA/SMK
☐ Diploma (D1/D2/D3)
☐ Sarjana (S1)
☐ Magister (S2)
☐ Doktor (S3)
6. Kecamatan : ☐ Kedung ☐ Batealit ☐ Kembang
☐ Pecangaan ☐ Tahunan ☐ Keling
☐ Kalinyamatan ☐ Jepara ☐ Donorojo
☐ Welahan ☐ Mlonggo ☐ Karimunjawa
☐ Mayong ☐ Pakis Aji
☐ Nalumsari ☐ Bangsri

II. Petunjuk Pengisian : Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Petunjuk Pengisian:

Keterangan Pengisian Kuesioner:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam usaha (seperti Excel, Kasir, Accurate, dan lainnya)					
2.	Saya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk menyajikan data laporan keuangan (laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan)					
3.	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu dalam mengetahui transaksi penjualan, pembelian, serta biaya produksi dengan cepat dan tepat					
4.	Saya menggunakan informasi jumlah penjualan untuk menentukan target penjualan usaha					
5.	Saya menggunakan informasi aset dalam menentukan pengembangan usaha (pembukaan cabang, menaikkan volume produksi dan volume penjualan)					
6.	Saya menggunakan informasi stok opname untuk mengetahui jumlah persediaan barang dan pembelian barang untuk persediaan.					

PEMANFATAAN TEKNOLOGI

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya menggunakan perangkat keras (seperti HP, laptop, atau komputer) untuk mencatat dan mengelola data Akuntansi					
2.	Perangkat keras yang saya miliki mendukung penggunaan aplikasi atau Sistem Informasi Akuntansi					
3.	Saya memiliki akses internet yang stabil untuk mengakses atau menyimpan data Akuntansi					
4.	Saya menggunakan media komunikasi digital (e-mail, WhatsApp, atau aplikasi lainnya) untuk mengirim atau menerima data keuangan.					
5.	Saya menyimpan data transaksi atau laporan keuangan dalam perangkat keras (HP, laptop, dan komputer) atau cloud (misalnya Google Drive).					
6.	Saya memiliki sistem penyimpanan data keuangan yang aman dan dapat diakses kembali dengan mudah.					
7.	Saya memiliki kemampuan pribadi untuk mengoperasikan perangkat dan aplikasi yang berkaitan dengan Akuntansi.					
8.	Apabila mengalami kesulitan, saya memiliki karyawan yang dapat membantu mengoperasikan teknologi.					

PENGALAMAN USAHA

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Lama usaha (umur usaha) dapat membantu meminimalisir kesalahan yang saya lakukan					
2.	Lama usaha (umur usaha) berpengaruh terhadap cara saya mengatasi masalah yang ada pada usaha saya					
3.	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari.					
4.	Saya terus mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan keberhasilan usaha.					
5.	Saya memahami dengan baik setiap proses dalam operasional usaha, mulai dari produksi hingga pencatatan keuangan.					
6.	Berdasarkan pengalaman, saya mampu menyelesaikan pekerjaan usaha secara efisien					

PENGETAHUAN AKUNTANSI

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memahami istilah dasar Akuntansi seperti aset, kewajiban, dan modal					
2.	Saya mengetahui fungsi laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi					
3.	Saya memahami perbedaan antara pendapatan, keuntungan, dan arus kas					
4.	Saya menyadari pentingnya Akuntansi dalam membantu pengambilan keputusan usaha					
5.	Saya mampu mencatat transaksi keuangan usaha secara teratur					
6.	Saya mengetahui langkah-langkah dasar dalam menyusun laporan keuangan					
7.	Saya mampu menyusun ringkasan transaksi usaha dalam bentuk laporan sederhana					

Lampiran Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

No Responden	(Y)						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	3	3	4	3	4	21
2	3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	5	5	4	4	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	4	4	4	5	27
10	4	4	4	3	3	5	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	4	4	4	27
13	5	5	5	4	5	4	28
14	5	5	5	4	4	4	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	4	4	4	27
17	5	5	5	5	3	4	27
18	4	4	3	4	4	3	22
19	5	5	4	4	5	4	27
20	5	5	4	5	5	4	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	4	4	5	28
23	4	5	5	4	4	5	27
24	3	4	4	4	3	4	22
25	4	4	5	4	3	3	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	5	4	25
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	4	5	3	4	4	24
30	5	5	5	5	4	4	28
31	5	4	5	5	5	4	28
32	4	4	2	3	2	3	18
33	4	4	4	5	5	4	26
34	2	2	3	3	2	3	15
35	4	3	4	4	4	4	23
36	5	4	4	4	4	4	25
37	4	4	4	5	4	5	26
38	4	5	4	5	5	4	27
39	4	5	5	5	4	5	28
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	5	5	5	4	27

42	4	4	5	4	4	4	25
43	5	4	5	5	4	5	28
44	5	5	5	5	5	4	29
45	5	4	4	5	5	4	27
46	4	5	4	4	5	4	26
47	5	4	5	4	4	5	27
48	5	4	4	5	5	4	27
49	3	3	3	2	4	3	18
50	3	2	3	2	4	2	16
51	4	4	5	5	4	5	27
52	5	4	4	4	4	4	25
53	4	4	5	4	5	5	27
54	5	4	4	5	4	4	26
55	4	5	5	5	4	5	28
56	2	4	4	2	4	3	19
57	5	5	5	5	4	5	29
58	5	4	4	4	5	5	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	4	4	5	4	5	27
61	4	5	5	4	5	4	27
62	5	5	4	5	5	4	28
63	4	4	4	4	5	5	26
64	4	5	4	4	5	5	27
65	4	5	4	5	5	4	27
66	4	5	4	5	5	4	27
67	4	5	5	4	4	5	27
68	5	4	4	4	4	5	26
69	5	5	5	5	4	5	29
70	3	2	4	4	4	4	21
71	4	5	5	5	5	4	28
72	4	4	3	3	3	3	20
73	5	4	5	4	4	5	27
74	4	5	4	5	5	5	28
75	4	4	4	5	4	5	26
76	5	5	5	4	4	4	27
77	4	4	4	3	3	4	22
78	5	4	4	5	4	4	26
79	5	4	5	4	4	5	27
80	4	3	3	4	4	3	21
81	3	3	4	4	4	3	21
82	5	4	4	5	4	4	26
83	2	2	3	2	4	4	17
84	5	5	4	4	4	4	26
85	4	4	5	4	4	5	26

86	3	3	3	4	4	4	21
87	3	3	4	4	4	4	22
88	4	4	4	4	5	5	26
89	4	5	5	4	4	5	27
90	4	5	5	4	4	4	26
91	5	4	4	4	5	4	26
92	3	4	3	3	4	3	20
93	4	4	3	4	3	3	21
94	3	3	4	3	4	3	20
95	4	4	3	3	3	4	21
96	4	5	4	5	5	5	28
97	5	5	4	4	4	5	27
98	4	5	4	4	5	5	27
99	5	4	5	5	5	4	28
100	2	2	3	3	2	3	15

No Responden	(X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	4	4	5	5	4	3	3	33
2	4	4	4	5	3	4	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	5	5	4	5	5	5	3	4	36
5	4	4	5	5	5	4	4	5	36
6	4	3	4	5	4	3	4	4	31
7	3	5	4	4	5	3	4	2	30
8	5	5	5	5	5	4	4	4	37
9	5	3	4	5	5	3	3	5	33
10	5	4	5	4	4	4	3	4	33
11	4	4	4	5	4	5	4	4	34
12	3	5	3	4	4	3	3	4	29
13	5	5	5	5	5	5	5	4	39
14	5	5	2	4	4	4	4	4	32
15	4	5	5	5	5	5	4	4	37
16	5	5	3	4	4	4	4	4	33
17	5	4	4	5	5	4	5	3	35
18	4	4	4	5	4	4	4	4	33
19	5	5	5	5	4	4	4	4	36
20	4	4	4	5	3	3	2	4	29
21	5	5	4	5	4	4	4	4	35
22	5	5	4	4	4	3	3	2	30
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	4	4	4	4	4	4	3	32
25	5	4	5	5	5	4	4	3	35

26	5	4	4	3	4	3	5	4	32
27	4	5	5	4	4	5	5	4	36
28	5	5	3	4	4	4	5	2	32
29	4	3	4	4	2	2	4	4	27
30	4	4	5	4	5	4	4	5	35
31	5	4	4	5	5	4	5	4	36
32	2	2	2	2	3	4	4	3	22
33	4	5	5	5	4	4	4	4	35
34	2	2	2	2	2	3	3	2	18
35	4	3	4	4	4	4	3	4	30
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
37	4	4	4	5	4	4	5	5	35
38	5	4	5	4	4	4	5	5	36
39	5	5	5	5	4	4	4	5	37
40	5	4	5	4	5	4	4	5	36
41	4	4	4	5	5	4	5	5	36
42	5	4	4	5	5	5	5	5	38
43	5	5	5	4	4	5	4	4	36
44	4	5	4	4	4	4	4	4	33
45	4	5	5	4	4	4	4	5	35
46	5	5	5	4	4	5	5	4	37
47	5	5	5	4	4	4	5	4	36
48	5	4	4	4	5	5	4	5	36
49	4	2	4	3	3	3	4	2	25
50	3	2	2	4	4	3	4	3	25
51	5	5	5	5	4	5	5	4	38
52	5	5	4	5	4	4	5	5	37
53	4	5	4	4	5	5	5	5	37
54	4	4	4	5	5	5	4	5	36
55	5	5	4	5	5	5	5	4	38
56	3	3	4	4	4	4	2	3	27
57	4	4	5	4	5	4	5	5	36
58	4	4	5	4	4	4	5	4	34
59	4	4	5	5	5	5	3	4	35
60	5	5	4	5	4	5	4	4	36
61	4	4	5	5	4	4	5	4	35
62	5	4	5	5	4	5	4	4	36
63	4	4	4	5	4	4	5	4	34
64	5	5	5	4	4	4	4	5	36
65	4	4	5	5	4	5	4	4	35
66	4	4	4	5	4	4	4	4	33
67	4	4	4	4	4	5	4	5	34
68	4	4	4	5	4	5	5	5	36
69	4	4	5	4	5	5	5	5	37

70	3	3	2	2	3	4	2	4	23
71	4	4	4	4	5	4	5	5	35
72	3	4	3	3	4	3	4	3	27
73	4	5	5	5	5	4	5	5	38
74	5	4	5	4	5	4	4	5	36
75	4	4	4	5	5	5	5	4	36
76	4	4	5	5	5	5	4	4	36
77	4	4	3	3	3	4	3	4	28
78	5	4	4	5	5	4	4	4	35
79	4	5	4	4	5	5	4	5	36
80	3	3	4	3	3	3	3	3	25
81	4	4	3	4	4	4	4	3	30
82	4	4	4	5	4	4	4	4	33
83	3	4	3	3	2	2	3	3	23
84	4	5	5	4	5	5	5	4	37
85	4	5	5	5	4	4	4	5	36
86	3	4	3	4	3	3	3	3	26
87	3	4	4	3	4	4	4	3	29
88	5	4	5	5	5	4	5	4	37
89	5	5	5	5	4	5	5	4	38
90	4	5	4	5	4	5	4	4	35
91	4	4	5	4	5	5	4	5	36
92	3	4	4	4	3	4	3	4	29
93	4	4	4	4	4	3	3	4	30
94	3	4	4	4	4	4	4	3	30
95	3	4	3	3	4	4	3	4	28
96	5	5	4	5	5	5	5	4	38
97	5	5	5	5	5	5	4	4	38
98	4	4	4	4	5	4	5	4	34
99	4	5	5	4	5	5	4	4	36
100	3	2	3	3	2	2	3	3	21

No Responden	(X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	3	3	3	3	20
2	4	3	3	4	4	4	22
3	4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	4	5	5	4	26
6	4	4	4	5	4	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	4	5	4	27
9	5	5	5	4	4	4	27
10	5	4	3	4	3	4	22

11	5	5	5	5	5	4	30
12	4	4	5	4	5	4	26
13	3	3	5	5	5	4	25
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	5	4	5	5	4	28
16	4	4	4	4	5	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	4	25
19	5	5	4	3	4	4	25
20	4	4	4	5	5	4	27
21	4	4	5	4	5	4	26
22	4	4	5	5	5	4	28
23	4	4	5	4	5	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	5	4	4	25
26	4	4	5	4	5	4	26
27	4	5	5	4	4	4	26
28	4	4	4	4	5	4	25
29	4	4	2	4	3	4	21
30	5	4	4	4	5	4	26
31	5	5	4	4	5	4	28
32	2	2	3	3	3	4	15
33	4	5	5	5	4	4	28
34	2	3	3	3	2	4	16
35	4	3	3	3	4	4	20
36	4	5	5	4	4	4	26
37	5	5	4	4	5	4	28
38	4	5	4	5	4	4	26
39	5	5	5	4	5	4	28
40	5	5	4	4	5	4	27
41	4	4	5	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	25
43	4	4	4	4	5	4	26
44	5	4	4	4	4	4	25
45	5	4	4	4	5	4	26
46	4	4	5	5	5	4	27
47	5	4	4	5	4	4	26
48	5	5	4	5	4	4	27
49	3	3	4	2	4	4	20
50	3	4	3	3	2	4	19
51	4	5	4	5	4	4	26
52	5	4	5	5	4	4	27
53	4	4	4	4	5	4	25
54	4	4	4	4	4	4	24

55	5	5	5	5	5	4	30
56	4	4	4	4	3	4	23
57	4	5	4	5	4	4	27
58	5	5	4	4	4	4	27
59	2	2	3	4	4	4	18
60	5	5	4	4	4	4	27
61	5	4	4	5	5	4	28
62	4	5	4	5	4	4	27
63	5	5	4	5	4	4	28
64	4	5	4	4	5	4	26
65	5	5	5	5	5	4	30
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	4	4	4	5	4	27
68	5	5	4	5	4	4	27
69	4	4	5	4	5	4	27
70	2	4	3	2	3	4	16
71	4	4	4	4	5	4	26
72	4	4	3	3	3	4	21
73	4	5	5	5	5	4	28
74	4	4	4	4	5	4	26
75	5	4	5	4	5	4	27
76	4	5	4	5	4	4	27
77	4	3	4	3	4	4	21
78	5	4	5	4	4	4	27
79	4	5	5	5	4	4	27
80	4	4	3	3	4	4	22
81	3	3	4	3	4	4	21
82	5	4	5	5	5	4	29
83	2	4	2	2	3	4	15
84	5	4	4	5	4	4	27
85	4	5	4	4	4	4	25
86	4	3	4	3	4	4	22
87	4	3	4	3	3	4	21
88	5	5	4	4	5	4	27
89	4	4	4	4	5	4	26
90	4	5	5	4	4	5	26
91	4	4	5	5	4	4	26
92	3	3	3	3	4	4	19
93	4	4	3	4	4	4	22
94	3	3	3	3	4	4	19
95	3	3	4	4	4	3	21
96	4	5	5	4	5	4	28
97	4	5	4	4	5	4	26
98	5	5	4	5	5	5	28

99	4	4	4	5	4	4	26
100	2	3	2	3	3	4	16

No Responden	(X3)							Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	4	5	4	3	4	28
2	4	3	4	5	4	4	4	28
3	5	3	3	4	4	4	5	28
4	4	3	4	4	3	4	4	26
5	4	4	4	5	3	4	5	29
6	4	3	4	5	3	4	5	28
7	3	4	3	4	3	4	4	25
8	4	4	5	4	4	5	4	30
9	4	4	4	5	4	5	5	31
10	4	3	5	4	5	4	5	30
11	4	3	3	4	5	4	5	28
12	4	5	4	4	5	4	4	30
13	4	4	4	5	4	3	5	29
14	4	3	4	3	4	4	4	26
15	4	4	4	4	3	4	5	28
16	5	5	5	4	5	4	5	33
17	4	5	4	4	5	5	4	31
18	4	4	4	5	4	3	5	29
19	4	5	3	4	5	4	4	29
20	4	4	3	4	2	3	4	24
21	4	4	3	4	5	4	4	28
22	4	4	4	5	5	4	3	29
23	4	4	4	5	4	4	5	30
24	4	3	4	4	3	4	5	27
25	4	4	4	5	2	4	5	28
26	4	3	4	5	5	4	4	29
27	4	4	4	3	3	3	4	25
28	4	3	4	3	4	3	4	25
29	4	3	4	4	3	3	4	25
30	5	5	5	5	4	5	4	33
31	5	4	5	4	5	5	4	32
32	3	4	3	3	3	4	3	23
33	4	4	5	4	4	4	4	29
34	2	2	3	2	3	2	3	17
35	4	3	3	4	4	4	4	26
36	5	4	5	5	5	5	5	34
37	4	4	5	4	4	4	4	29
38	4	5	4	4	4	4	5	30
39	5	5	4	4	4	5	5	32

40	4	4	4	5	5	4	4	30
41	4	4	5	4	5	4	4	30
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	5	5	5	5	5	4	33
44	4	5	5	5	5	5	5	34
45	4	4	4	4	5	5	5	31
46	5	4	5	5	5	5	4	33
47	4	5	5	4	5	4	4	31
48	4	4	5	5	5	5	4	32
49	4	3	3	4	2	3	3	22
50	4	3	2	4	2	3	2	20
51	4	4	5	4	4	5	5	31
52	4	4	4	4	4	4	5	29
53	4	5	4	4	4	5	4	30
54	4	4	4	4	4	4	5	29
55	4	5	5	5	4	5	5	33
56	2	2	2	3	2	2	2	15
57	4	5	4	5	5	4	4	31
58	4	5	4	5	5	5	5	33
59	3	4	4	4	5	4	5	29
60	5	5	4	4	5	5	4	32
61	5	4	5	4	5	4	4	31
62	4	5	5	4	4	5	4	31
63	5	5	5	4	5	5	5	34
64	5	4	5	4	5	4	4	31
65	4	5	5	4	4	5	4	31
66	4	5	4	5	4	4	5	31
67	5	4	4	4	4	4	4	29
68	5	5	4	4	5	4	5	32
69	4	4	5	5	4	4	5	31
70	2	4	2	4	4	4	4	24
71	5	5	4	4	4	5	5	32
72	4	4	4	4	3	4	3	26
73	5	5	5	4	5	5	4	33
74	4	4	5	5	4	5	4	31
75	5	4	5	4	4	4	5	31
76	4	5	5	4	5	5	5	33
77	4	3	4	4	3	3	3	24
78	4	5	5	4	5	5	4	32
79	5	5	4	4	5	5	5	33
80	4	3	4	4	4	4	4	27
81	4	4	4	3	3	4	3	25
82	5	5	4	4	4	5	4	31
83	4	2	2	4	4	3	2	21

84	5	5	5	4	5	4	4	32
85	5	4	5	5	4	4	5	32
86	4	3	3	4	4	4	4	26
87	4	4	4	4	3	3	3	25
88	5	4	4	4	5	5	5	32
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	4	5	4	5	5	5	4	32
91	5	4	5	4	5	4	5	32
92	4	4	3	3	3	4	4	25
93	4	4	3	3	3	3	3	23
94	3	3	3	3	3	3	4	22
95	4	4	4	3	4	3	4	26
96	5	4	4	4	5	5	4	31
97	4	4	5	4	4	4	4	29
98	4	4	5	4	5	5	4	31
99	4	4	5	4	4	5	5	31
100	2	3	3	2	2	3	2	17

Lampiran Hasil Olah Data

1. Analisis Statistis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi	100	18	40	33.31	4.416
Pengalaman Usaha	100	15	30	24.81	3.368
Pengetahuan Akuntansi	100	15	35	28.82	3.888
Penggunaan SIA	100	15	30	25.07	3.394
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Validitas

Variabel Pemanfaatan Teknologi

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.518**	.488**	.556**	.468**	.366**	.382**	.317**	.717**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.518**	1	.456**	.452**	.435**	.491**	.353**	.307**	.704**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.488**	.456**	1	.527**	.491**	.443**	.374**	.450**	.748**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.556**	.452**	.527**	1	.521**	.423**	.327**	.362**	.731**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.468**	.435**	.491**	.521**	1	.582**	.456**	.441**	.771**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.366**	.491**	.443**	.423**	.582**	1	.408**	.432**	.727**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.382**	.353**	.374**	.327**	.456**	.408**	1	.335**	.641**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.8	Pearson Correlation	.317**	.307**	.450**	.362**	.441**	.432**	.335**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.717**	.704**	.748**	.731**	.771**	.727**	.641**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengalaman Usaha

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.611**	.456**	.492**	.458**	.167	.795**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.096	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.611**	1	.404**	.463**	.306**	.238*	.720**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.002	.017	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.456**	.404**	1	.519**	.576**	.121	.760**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.231	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.492**	.463**	.519**	1	.437**	.112	.765**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.267	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.458**	.306**	.576**	.437**	1	.110	.715**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001		.276	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.167	.238*	.121	.112	.110	1	.203*
	Sig. (2-tailed)	.096	.017	.231	.267	.276		.043
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.795**	.720**	.760**	.765**	.715**	.203*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.043	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pengetahuan Akuntansi

Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.426**	.512**	.360**	.467**	.483**	.415**	.702**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.426**	1	.495**	.324**	.492**	.634**	.394**	.741**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.512**	.495**	1	.372**	.510**	.565**	.457**	.770**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.360**	.324**	.372**	1	.358**	.415**	.447**	.622**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.467**	.492**	.510**	.358**	1	.590**	.404**	.765**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.483**	.634**	.565**	.415**	.590**	1	.466**	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.415**	.394**	.457**	.447**	.404**	.466**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.702**	.741**	.770**	.622**	.765**	.814**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.641**	.494**	.596**	.373**	.457**	.796**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.641**	1	.563**	.527**	.424**	.492**	.813**

	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.494**	.563**	1	.491**	.350**	.521**	.749**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.596**	.527**	.491**	1	.468**	.485**	.792**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.373**	.424**	.350**	.468**	1	.357**	.653**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.457**	.492**	.521**	.485**	.357**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.796**	.813**	.749**	.792**	.653**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Variabel Pemanfaatan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

Variabel Pengalaman Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	6

Variabel Pengetahuan Akuntansi

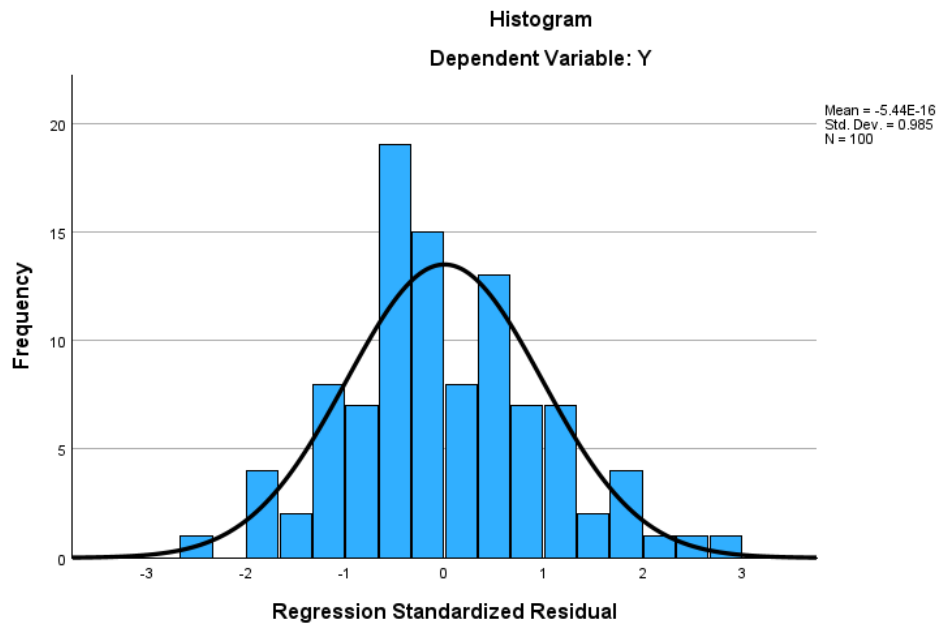
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	7

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

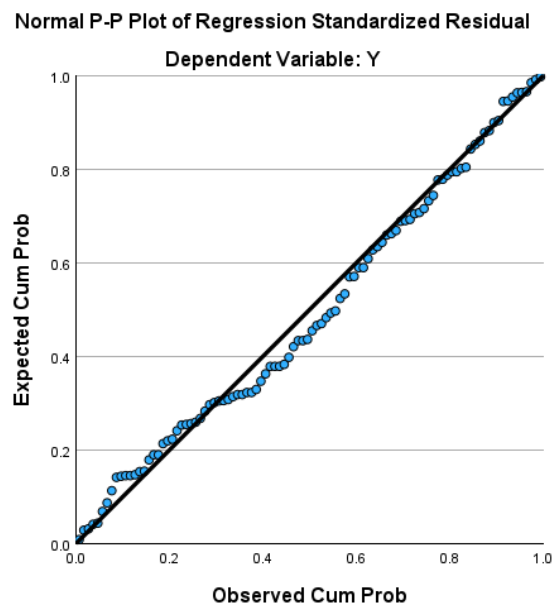
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	6

4. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-plot



Uji Kolmogorov-Smirnov

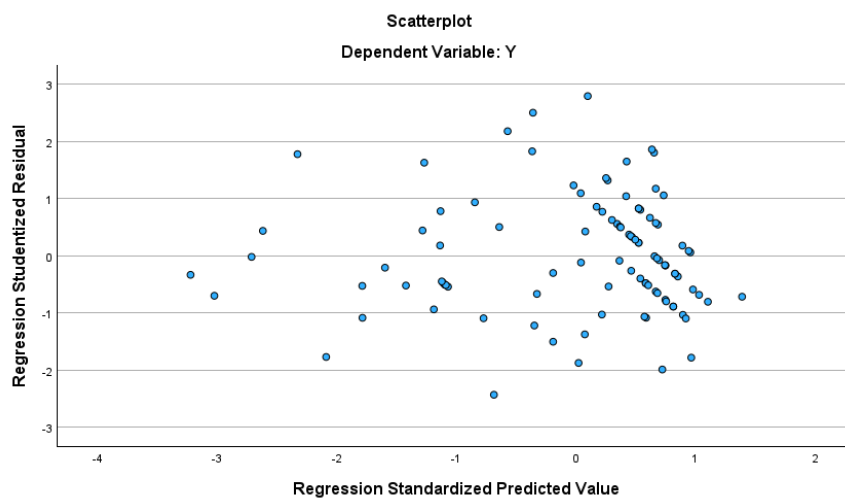
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.65371968	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.276	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.265
		Upper Bound	.288
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398		
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008	.274	3.646
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001	.348	2.875
	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002	.346	2.889
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA								

6. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	.808		2.395	.019
	Pemanfaatan Teknologi	-.055	.043	-.246	-1.283	.202
	Pengalaman Usaha	.075	.050	.256	1.508	.135
	Pengetahuan Akuntansi	-.023	.043	-.089	-.522	.603
a. Dependent Variable: Abs_RES						

7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001

	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA						

8. Uji R² (Koefisien Determinan)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.755	1.67936
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pemanfaatan Teknologi				
b. Dependent Variable: Penggunaan SIA				

9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	869.766	3	289.922	102.800	<.001 ^b
	Residual	270.744	96	2.820		
	Total	1140.510	99			
a. Dependent Variable: Penggunaan SIA						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pemanfaatan Teknologi						

10. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	1.375		.849	.398
	Pemanfaatan Teknologi	.196	.073	.256	2.691	.008
	Pengalaman Usaha	.423	.085	.420	4.981	<.001
	Pengetahuan Akuntansi	.238	.074	.273	3.227	.002

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Retno Dwi Ambarsari
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 30 Agustus 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Geneng, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara
E-mail : retno.dwas02@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. TK Panggula Putra (2007-2008)
2. SD Negeri 1 Geneng (2008-2014)
3. SMP Negeri 2 Kalinyamatan (2014-2017)
4. SMA Negeri 1 Pecangaan (2017-2020)
5. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2021-2025)

C. Pengalaman Organisasi

1. Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang Cabang UIN Walisongo Semarang (2022-2024)